



**DOKUMEN REVISI**

**EXECUTIVE SUMMARY  
MASTERPLAN SMART CITY  
PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
2018-2023**

## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	i
DAFTAR TABEL.....	ii
DAFTAR GAMBAR .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
BAB I LATAR BELAKANG .....	1
BAB II VISI MISI <i>SMART CITY</i> .....	7
2.1. Visi <i>Smart City</i> Kabupaten Bantul .....	7
2.2. Indikator Utama <i>Smart City</i> Kabupaten Bantul.....	9
BAB III STRATEGI PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> .....	14
3.1. <i>Smart Governance</i> .....	14
3.2. <i>Smart Branding</i> .....	15
3.3. <i>Smart Economy</i> .....	16
3.4. <i>Smart Living</i> .....	16
3.5. <i>Smart Society</i> .....	17
3.6. <i>Smart Environment</i> .....	18
BAB IV PETA JALAN PEMBANGUNAN <i>SMART CITY</i> .....	20
5.1. Peta Jalan <i>Smart City</i> .....	20
BAB V PENUTUP.....	28
REFERENSI .....	29

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Sinkronisasi Misi Pembangunan Dengan Misi <i>Smart City</i> .....	8
Tabel 2. 2 Dimensi, Sub-dimensi, Sasaran dan Indikator Utama .....	9
Tabel 3. 1 Strategi Sub-dimensi <i>Smart Governance</i> .....	14
Tabel 3. 2 Strategi Sub-dimensi <i>Smart Branding</i> .....	15
Tabel 3. 3 Strategi Sub-dimensi <i>Smart Economy</i> .....	16
Tabel 3. 4 Strategi Sub-dimensi <i>Smart Living</i> .....	17
Tabel 3. 5 Strategi Sub-dimensi <i>Smart Society</i> .....	18
Tabel 3. 6 Strategi Sub-dimensi <i>Smart Environment</i> .....	19

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Salah Satu Contoh Implementasi <i>Smart City</i> .....	1
Gambar 1. 2 Revolusi Industri .....	2
Gambar 1. 3 Kegiatan Masyarakat Kabupaten Bantul dalam <i>Sunday Morning</i> Stadion ..	3
Gambar 1. 4 Konsep <i>Smart City</i> .....	5



## KATA PENGANTAR

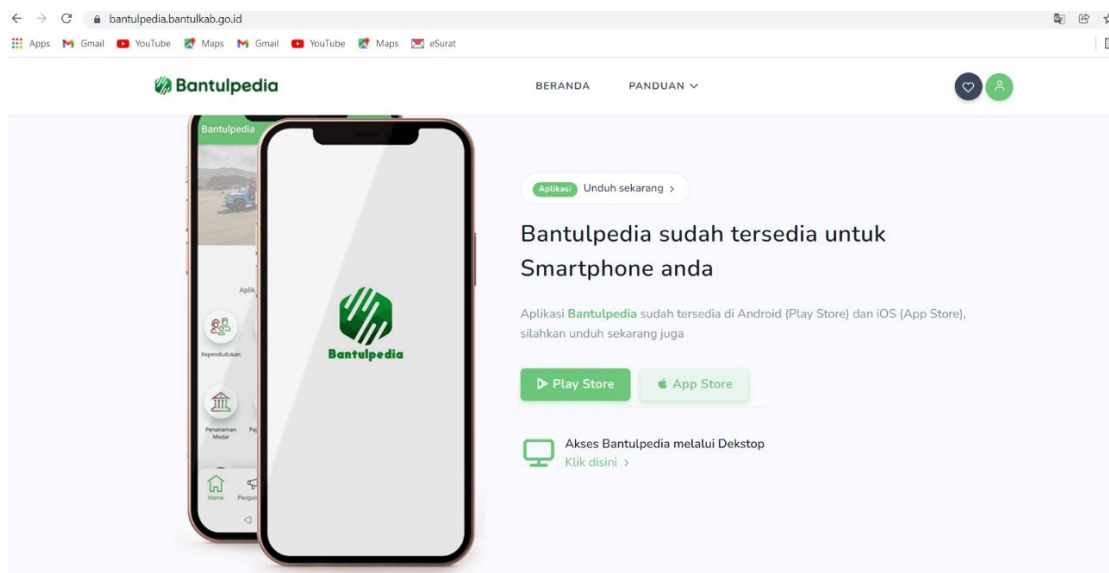
Dokumen *Executive Summary* Masterplan *Smart City* Kabupaten Bantul merupakan dokumen ringkasan eksekutif dari Dokumen Masterplan *Smart City* Kabupaten Bantul Tahun 2018-2023. Dokumen *executive summary* ditujukan untuk Kepala Daerah dalam hal ini Bupati Kabupaten Bantul dan kelompok eksekutif. Tujuan buku ini untuk memudahkan kepala daerah dalam mengimplementasikan *Smart City* Kabupaten Bantul. Dokumen *executive summary* berisikan pokok-pokok utama seperti latar belakang, visi misi *Smart City*, strategi pembangunan *Smart City* dan peta jalan pembangunan *Smart City*.

Tim Penyusun Masterplan *Smart City*  
Kabupaten Bantul

## BAB I LATAR BELAKANG

Secara umum, untuk disebut sebagai kota besar dan makmur, kota-kota di seluruh dunia memiliki standar dan kualitas yang baik di berbagai sektor kegiatan serta kehidupan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, maka sangat diperlukan kombinasi antara perencanaan kota, peningkatan kualitas tata pemerintahan, teknologi yang inovatif, masyarakat yang lebih sejahtera dan bisnis yang berkembang untuk menghasilkan apa yang dikenal sebagai *Smart City*.

Untuk mencapai predikat *Smart City* diperlukan pengembangan infrastruktur yang cerdas dan penggunaan teknologi informasi untuk mengumpulkan dan menganalisa data yang akan berguna bagi pemerintah, masyarakat dan pebisnis lokal.



**Gambar 1. 1 Salah Satu Contoh Implementasi *Smart City* di Kabupaten Bantul**

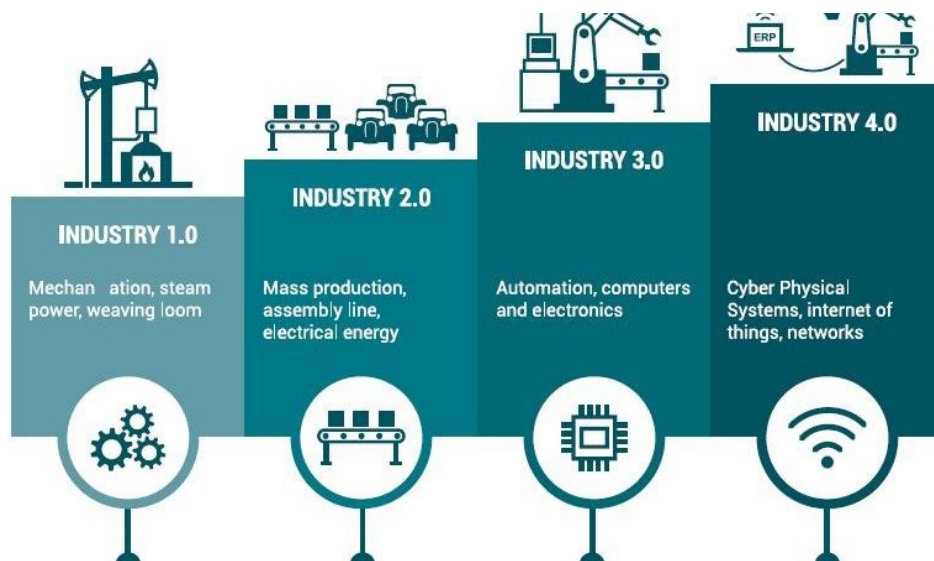
Sumber: Bantulpedia, 2021

Menjadi *Smart City* juga berarti harus terus berinovasi dan berkembang dengan cara yang lebih baik. Selain investasi modal, diperlukan metode yang inovatif dan efisien dalam menemukan kebutuhan masyarakat yang tinggal, bekerja, atau bahkan hanya mengunjungi Kabupaten Bantul.

Dalam era teknologi seperti sekarang ini, diperlukan pendekatan baru dengan memanfaatkan teknologi informasi yang inovatif dan *smart* infrastruktur. Perlu dipahami, apabila perubahan tersebut baik, maka perlu ditingkatkan standar dan kualitas daripada tetap mempertahankan pendekatan tradisional.

Tren persaingan dunia sudah bergeser dari sekedar membangun daya saing nasional atau negara menuju daya saing kota atau kabupaten. Kota Jakarta, Bandung, Surabaya, Semarang, Denpasar, Makassar dan lain-lain, bersaing dengan Kota Singapura, Kuala Lumpur, Johor Bahru, Osaka, Seoul, Tokyo, Mumbai dan lain-lain untuk menjadi pilihan masyarakat global dalam melakukan aktifitas investasi, perdagangan, wisata, kemitraan dan lain-lain. Pada saat yang sama masyarakat di suatu daerah berharap akan lingkungan tempat tinggal yang layak (*livable*) dan inovatif dan berkelanjutan (*sustainable*). Tuntutan sebuah kota atau lingkungan yang nyaman, aman, sehat, mudah, dan berkemakmuran menjadi indikator kota yang berdaya-saing.

Pada saat yang sama, tren revolusi digital secara drastis telah mengubah cara hidup dan bahkan masa depan peradaban umat manusia. Gerd Leonhard menggambarkan bahwa gerakan digitalisasi telah membawa perubahan yang bersifat tidak hanya eksponensial tetapi juga kombinatorial. Mengantarkan manusia ke era di mana perubahan yang terjadi pada peradaban manusia untuk 20 tahun ke depan akan mengalahkan perubahan yang pernah terjadi sejak tiga ratus tahun yang lalu.



**Gambar 1. 2 Revolusi Industri**  
Sumber: Computers Tech News, 2022

Salah satu fenomena perubahan yang bisa kita amati adalah terjadinya akselerasi proses urbanisasi di seluruh dunia. Pada tahun 2014, sebuah studi oleh PBB tentang tren urbanisasi dunia menunjukkan bahwa untuk pertama kali dalam sejarah umat manusia, lebih dari setengah populasi manusia (54%) hidup di daerah *urban*.

Tren urbanisasi ini akan terus berlanjut dan diperkirakan pada tahun 2050 populasi *urban* akan mencapai angka 66% dari seluruh populasi dunia. Di Indonesia sendiri populasi *urban* telah mencapai 53.3% di tahun 2015 (BPS RI)

dan berdasarkan penelitian oleh Citiasia Center for Smartnation (CCSN) jumlah ini akan meningkat menjadi 68% di tahun 2035.

Digitalisasi juga telah memperluas arti dari urbanisasi itu sendiri. Terminologi urbanisasi lahir pertamakali pada masa revolusi industri, ketika kehidupan berubah dari pola ekonomi pertanian ke pola ekonomi industri (manufaktur). Warga desa berbondong-bondong berpindah ke kota untuk mendapatkan pekerjaan sebagai pekerja di pabrik-pabrik sebagai kesempatan baru yang muncul terutama akibat ditemukannya konsep mesin uap, mekanisasi, dan elektrifikasi. Pada masa ini batas-batas dimensi fisik sangat jelas terlihat. Hal ini sangat kontras dengan apa yang terjadi pada masa kini, dalam dunia digital batas-batas dimensi fisik begitu samar atau bahkan pada kasus-kasus tertentu batas-batas dimensi fisik ini benar-benar tidak ada. Artinya urbanisasi tidak bisa lagi diejawantahkan sebagai migrasi fisik semata. Melainkan juga migrasi gaya hidup dan interaksi *socio-cultural* masyarakat dari pola-pola bersifat *rural*/ke pola yang bersifat *urban*.



**Gambar 1. 3 Kegiatan Masyarakat Kabupaten Bantul dalam *Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul***

Sumber: Dikpora Kabupaten Bantul, 2021

Masyarakat *urban* merupakan sebuah sistem kompleks di mana aktor-aktor penyusunnya yaitu manusia, teknologi, dan lingkungan saling terhubung dan mempengaruhi. Lahir dan berkembangnya pusat-pusat masyarakat yang bersifat *urban* akan selalu menghadirkan tantangan-tantangan baru seperti kemiskinan, kemacetan, kesenjangan sosial, kriminalitas, berkurangnya sumberdaya alam, polusi, masalah kesehatan dan tantangan-tantangan lainnya.

Untuk menyelesaikan tantangan dan persoalan perkotaan tersebut diperlukan strategi dan pendekatan yang komprehensif, inklusif, efektif dan efisien. Pembangunan berbasis *Smart City* telah menjadi tren pembangunan kota atau daerah di dunia dan menjadi keniscayaan yang harus diadaptasi daerah atau kota dan kabupaten di seluruh Indonesia. Pembangunan *Smart City* tidak sekedar



mengedepankan efisiensi birokrasi dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) namun juga bagaimana membangun masyarakat dengan menjadikan infrastruktur dan sarana TIK sebagai faktor pendukung atau *enabler*.

Tren gerakan pembangunan kota atau daerah berbasis *Smart City* bisa kita saksikan di berbagai belahan dunia seperti Barcelona, Tokyo, London, Berlin, Amsterdam, Melbourne, Seoul, Shanghai, Mumbai, Singapura dan lain-lain. Di setiap kota di berbagai belahan dunia tersebut memiliki kisah sukses pembangunan *Smart City* yang berbeda-beda sesuai dengan masalah yang dihadapi oleh setiap kota. Di Korea, sebuah kawasan reklamasi seluas 600 hektar dibangun dari nol sebagai sebuah *Smart City*, sedangkan di Dubai menjadikan Masdar sebagai Kota yang membangun program kemandirian energi dengan energi surya dan terbarukan serta bertekad menjadi kota yang bebas emisi karbon, Amsterdam fokus pada pembangunan *Smart People*, *Smart Energy*, dan *Smart Waste Management*. Di Singapura, pembangunan *Smart City* langsung dikendalikan dibawah Prime Minister Office sebagai sebuah program untuk warga, pebisnis, dan pemerintah untuk mendukung peningkatan kualitas hidup dengan memanfaatkan teknologi, ide, aplikasi, dan *big data*.

Namun perlu dipahami bahwa konsep *Smart City* adalah konsep yang unik dan dinamis. Inisiasi-inisiasi yang muncul sebagai solusi akan permasalahan kota yang satu tidak serta merta bisa diaplikasikan sebagai solusi akan permasalahan yang muncul di kota yang lain. Hal ini terjadi karena *Smart City* menekankan pentingnya sebuah inovasi untuk menyelesaikan persoalan masing-masing kota dengan memanfaatkan teknologi TIK, sensor, dan *data analytic* sebagai faktor pendukung untuk mempermudah penyelesaian masalah (*enabling factor*). Pembangunan berbasis *Smart City* menyediakan ruang inovasi yang luas untuk menyelesaikan berbagai persoalan yang dihadapi oleh pemerintah daerah, masyarakat, pelaku bisnis, dunia pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) lain. Jadi inisiasi *Smart City* yang muncul bukanlah solusi mutlak yang menutup pintu inovasi dan pengembangan lebih lanjut. Oleh karena itu, diperlukan adanya panduan agar pemerintah kabupaten dan kota mampu mempersiapkan dan mengimplementasikan konsep *Smart City* dengan baik sesuai dengan karakter dan potensi yang dimiliki.

Proses pembangunan *Smart City* merupakan usaha yang memerlukan waktu dan tidak seketika. Diperlukan komitmen dan perencanaan yang matang serta menyeluruh. Pada tahap-tahap tertentu, usaha pembangunan *Smart City* juga perlu melibatkan semua pihak di tingkat daerah maupun di tingkat pusat, baik dari pihak warga, pemerintah maupun swasta. Selain untuk mewujudkan terciptanya sinkronisasi, hal ini juga dimaksudkan untuk menyamakan (*alignment*) pemahaman akan visi, misi, dan mempertemukan kepentingan yang berbeda dari setiap pihak serta menumbuhkan rasa kepemilikan (*sense of*

Pada dasarnya konsep *Smart City* berfokus pada pengembangan elemen manusia melalui pemanfaatan teknologi. Jadi melalui teknologi setiap elemen didorong untuk berpikir kreatif dan aktif dalam melahirkan inovasi-inovasi demi mewujudkan kehidupan masyarakat yang lebih sejahtera, sehat, nyaman, dan aman. Masterplan *Smart City* hadir sebagai wadah berbagai inovasi yang muncul dari proses berpikir kreatif dan identifikasi aktif. Masterplan *Smart City* memungkinkan setiap ide dapat terakomodasi ataupun memperkaya ide yang lainnya. Masterplan *Smart City* juga memastikan bahwa suatu ide tidak akan berdiri sendiri melainkan akan menjadi bagian dari suatu rencana implementasi yang terintegrasi dan komprehensif.



Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika RI, 2019

Masterplan *Smart City* berperan vital sebagai landasan materi dan panduan pembangunan konsep kota masa kini dan masa depan. Masterplan ini berperan besar dalam membantu pemerintah menetapkan kebijakan, regulasi, dan arah serta prioritas pembangunan kota. Sebagai perencanaan yang disusun secara khusus berdasarkan visi, identitas, dan karakter kota, Masterplan *Smart City* mempermudah pemerintah dalam mengurai masalah khas perkotaan.

Masterplan *Smart City* juga memastikan transformasi memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Sesuai dengan karakter dan kebutuhan spesifik daerah;
2. Berpeluang untuk berhasil dilaksanakan yang maksimal;
3. Obyektif, tepat sasaran, dan tepat guna;
4. Berkesinambungan dalam menjaga keseimbangan kebutuhan ekonomi, sosial, dan lingkungan; dan
5. Dapat secara nyata diimplementasikan sesuai dengan kemampuan daerah

## BAB II

### VISI MISI *SMART CITY*

#### 2.1. *Visi Smart City Kabupaten Bantul*

Visi dan misi *Smart City* Kabupaten Bantul disusun dan diselaraskan dengan visi dan misi pembangunan Kabupaten Bantul yang tertuang dalam Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025 dan Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026. Adapun visi *Smart City* Kabupaten Bantul sebagai berikut:

“Terwujudnya Kabupaten Bantul yang **Kreatif, Inovatif, Sejahtera, dan Harmonis**”

Penjabaran dari visi *Smart City* Kabupaten Bantul, antara lain:

**Kreatif:** Mencari pemecahan sebuah kondisi ataupun permasalahan di Kabupaten Bantul secara cerdas, dalam arti berbeda (*out of the box*), serta membawa hasil yang tepat dan bermanfaat.

**Inovatif:** Mendayagunakan pemikiran, kemampuan imajinasi, berbagai stimulan, dan entitas yang mengelilinginya dalam menghasilkan transformasi digital pada layanan untuk masyarakat Bantul.

**Sejahtera:** Menggerakkan roda perekonomian Bantul dengan serangkaian program yang menyasar pada *entrepreneurship* untuk mencapai masyarakat Bantul yang makmur, dalam keadaan sehat, dan damai,

**Harmonis:** Hubungan kerjasama yang produktif serta kemitraan yang harmonis dengan para *stakeholder*, untuk menghasilkan layanan *Smart City* yang bermanfaat dan berkualitas, serta terwujudnya keamanan dan ketentraman masyarakat.

Berdasarkan visi *Smart City* Kabupaten Bantul selanjutnya diturunkan kedalam lima misi. Adapun misi *Smart City* Kabupaten Bantul, yaitu:

1. Reformasi birokrasi pemerintahan dengan transformasi digital layanan internal dan eksternal;

2. Peningkatan kompetensi guna menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif;
3. Peningkatan potensi lokal dengan digitalisasi dan *branding* untuk meningkatkan minat investasi yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif;
4. Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan saling terintegrasi; dan
5. Pemanfaatan teknologi dalam mewujudkan Bantul yang ramah lingkungan, bersih, tangguh, dan berkelanjutan.

Penyelarasan misi dalam *Smart City* Kabupaten Bantul terhadap indikator *Smart City* menjadi penting dilakukan untuk memastikan bahwa setiap program dan kegiatan yang akan dilaksanakan di setiap dimensi sudah terwadahi dalam visi dan misi *Smart City*. Dengan adanya sinkronisasi misi Pembangunan Kabupaten Bantul dengan misi *Smart City* memberikan gambaran arah pencapaian tujuan pembangunan Kabupaten Bantul.

**Tabel 2. 1 Sinkronisasi Misi Pembangunan Dengan Misi *Smart City* Kabupaten Bantul**

Misi Pembangunan	Misi <i>Smart City</i>	Dimensi <i>Smart City</i>
<b>MISI 1</b> Penguatan reformasi birokrasi menuju pemerintahan yang efektif, efisien, bersih, akuntabel, dan menghadirkan pelayanan publik prima.	<b>MISI 1</b> Reformasi birokrasi pemerintahan dengan transformasi digital layanan internal dan eksternal.	<i>Smart Governance</i>
<b>MISI 2</b> Pengembangan sumberdaya manusia unggul, berkarakter dan berbudaya istimewa.	<b>MISI 2</b> Peningkatan kompetensi guna menghasilkan SDM yang kreatif dan inovatif.	<i>Smart Society</i>
<b>MISI 3</b> Pendayagunaan potensi lokal dengan penerapan teknologi dan penyerapan investasi berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.	<b>MISI 3</b> Peningkatan potensi lokal dengan digitalisasi dan <i>branding</i> untuk meningkatkan minat investasi yang berorientasi pada pertumbuhan ekonomi inklusif.	<i>Smart Economy dan Smart Branding</i>



Misi Pembangunan	Misi <i>Smart City</i>	Dimensi <i>Smart City</i>
<b>MISI 4</b> Peningkatan kualitas lingkungan hidup, infrastruktur dan pengelolaan risiko bencana.	<b>MISI 5</b> Pemanfaatan teknologi dalam mewujudkan Bantul yang ramah lingkungan, bersih, tangguh, dan berkelanjutan.	<i>Smart Environment</i>
<b>MISI 5</b> Penanggulangan masalah kesejahteraan sosial secara terpadu dan pencapaian Bantul sebagai kabupaten layak anak, ramah perempuan, lansia dan difabel.	<b>MISI 4</b> Mewujudkan ekosistem perkotaan yang maju dengan sarana dan prasarana publik yang berkualitas dan saling terintegrasi.	<i>Smart Living</i>

Sumber: Hasil analisis, 2021

## 2.2. Indikator Utama *Smart City* Kabupaten Bantul

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata dalam rumusan yang lebih spesifik dan terukur. Sasaran *Smart City* dirumuskan berdasarkan visi dan misi *Smart City* yang akan dicapai. Adapun sasaran *Smart City* Kabupaten Bantul untuk setiap dimensi dan sub-dimensi antara lain sebagai berikut:

**Tabel 2. 2 Dimensi, Sub-dimensi, Sasaran dan Indikator Utama**

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	INDIKATOR UTAMA
<i>Smart Governance</i>	Layanan publik ( <i>service</i> )	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).
	Birokrasi ( <i>bureaucracy</i> )	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan	Indeks Reformasi Birokrasi.

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	INDIKATOR UTAMA
		Kabupaten Bantul yang berkualitas.	
	Perancangan kebijakan ( <i>policy</i> )	Optimalisasi kebijakan Kabupaten Bantul.	Persentase implementasi kebijakan Kabupaten Bantul.
<i>Smart Branding</i>	Pariwisata ( <i>tourism</i> )	Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul.	Cakupan peningkatan destinasi pariwisata.
	Daya saing bisnis ( <i>business</i> )	Peningkatan daya saing Kabupaten Bantul yang bertumpu pada potensi unggulan yang dimiliki.	Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.
	Wajah tampilan kota ( <i>appearance</i> )	Mewujudkan Kabupaten Bantul menjadi muka atau wajah DIY.	Jumlah kunjungan wisatawan.
<i>Smart Economy</i>	Ekosistem industri ( <i>industry</i> )	Mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan Kabupaten Bantul.	Laju pertumbuhan ekonomi.
		Terwujudnya pemerataan pendapatan di Kabupaten Bantul.	Rasio gini.

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	INDIKATOR UTAMA
		Terciptanya industri kreatif yang berkualitas.	Capaian jaringan kabupaten kreatif.
	Kesejahteraan masyarakat ( <i>welfare</i> )	Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu.	Tingkat kemiskinan.
	Ekosistem transaksi keuangan ( <i>transaction</i> )	Terciptanya pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab.	Opini BPK terhadap laporan keuangan.
<i>Smart Living</i>	Harmonisasi tata ruang ( <i>harmony</i> )	Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak dan berkelanjutan.	Indeks pembangunan infrastruktur
		Terwujudnya kesesuaian pemanfaatan ruang.	Persentase kesesuaian pemanfaatan ruang.
	Kesehatan ( <i>health</i> )	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.
	Transportasi ( <i>mobility</i> )	Terpenuhinya sarana prasarana publik dan prasarana dasar masyarakat yang berkualitas.	Indeks kualitas infrastruktur.

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	INDIKATOR UTAMA
<i>Smart Society</i>	Interaksi masyarakat ( <i>community</i> )	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).
	Ekosistem belajar/ pendidikan ( <i>learning</i> )	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.
	Keamanan masyarakat ( <i>security</i> )	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.
		Terwujudnya penurunan risiko bencana.	Indeks risiko bencana.
<i>SMART ENVIRONMENT</i>	Proteksi lingkungan ( <i>protection</i> )	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas.	Indeks kualitas lingkungan hidup.
	Pengelolaan sampah dan limbah ( <i>waste</i> )	Terwujudnya pengembangan sistem dan pengelolaan	Persentase pemenuhan prasarana penanganan persampahan/TP

DIMENSI	SUB-DIMENSI	SASARAN	INDIKATOR UTAMA
		persampahan regional.	S3R.
		Terwujudnya pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah.	Persentase jumlah rumah tangga yang memperoleh layanan pengolahan air limbah domestik yang layak.
	Tata kelola energi ( <i>energy</i> )	Penguatan upaya pencapaian ketersediaan energi.	Persentase tingkat ketersediaan energi.

Sumber: Hasil analisis, 2021



### BAB III

#### STRATEGI PEMBANGUNAN *SMART CITY*

##### 3.1. *Smart Governance*

*Smart Governance* atau pemerintahan yang cerdas atau tata kelola yang cerdas merupakan komponen yang memfokuskan pada penyelenggaraan pemerintah Kabupaten Bantul yang informatif, komunikatif, akuntabel dan transparan sehingga terciptanya *good governance*. Adapun strategi yang digunakan antara lain:

**Tabel 3. 1 Strategi Sub-dimensi *Smart Governance***

Sub-dimensi	Strategi
Layanan publik ( <i>services</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Meningkatkan pemenuhan sarana dan prasarana, serta penyediaan kebutuhan masyarakat.</li> <li>b. Optimalisasi penggunaan teknologi informasi untuk akses layanan dasar.</li> <li>c. Meningkatkan kapasitas SDM Penyedia layanan.</li> </ul>
Birokrasi ( <i>bureaucracy</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Efisiensi dan penyederhanaan prosedur birokrasi pelayanan.</li> <li>b. Optimalisasi pengembangan aplikasi <i>e-gov</i> menuju <i>integrated &amp; inter-operability e-gov</i> atau yang saling berkomunikasi.</li> <li>c. Pembuatan SOP bersama pada Perangkat Daerah yang memiliki pelayanan publik yang sama.</li> <li>d. Meningkatkan kinerja birokrasi berbasis <i>agile government</i>.</li> <li>e. Mengoptimalkan sarana dan prasarana penunjang perencanaan pembangunan.</li> </ul>
Perancangan kebijakan ( <i>policy</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyusun kebijakan regulasi peraturan sebagai dasar pelayanan publik berbasis elektronik.</li> <li>b. Menyusun regulasi tentang penggunaan data dan keamanan data.</li> <li>c. Optimalisasi sistem informasi kebijakan pemerintah dalam bentuk website maupun aplikasi</li> </ul>

Sumber: Hasil analisis, 2021

### 3.2. **Smart Branding**

*Branding* adalah nama, istilah, tanda, simbol, atau rancangan, atau kombinasi dari semuanya, yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi barang atau jasa atau kelompok penjual dan untuk mendiferensiasikannya (membedakan) dari barang atau jasa pesaing. *Smart Branding* ditujukan untuk mempromosikan, memasarkan potensi Kabupaten Bantul sehingga mampu meningkatkan daya saing daerah. Adapun strategi yang digunakan antara lain:

**Tabel 3. 2 Strategi Sub-dimensi *Smart Branding***

Sub-dimensi	Strategi
Pariwisata ( <i>tourism</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Optimalisasi atraksi, akses, dan amenitas penunjang pariwisata.</li> <li>b. Optimalisasi penggunaan teknologi dalam memasarkan potensi wisata.</li> <li>c. Penyediaan sarana dan prasarana serta sumber daya manusia penunjang atraksi.</li> <li>d. Penguatan kapasitas Kelompok Sadar Wisata dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.</li> </ul>
Daya saing bisnis ( <i>business</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sinergisitas antara pengelolaan, pengembangan dengan pemasaran.</li> <li>b. Mengembangkan <i>platform marketplace</i> yang berfungsi untuk memasarkan produk.</li> <li>c. Regulasi dan kebijakan berkelanjutan dalam pengelolaan produk unggulan.</li> <li>d. Mengembangkan skema kolaborasi atau kerjasama dengan berbagai pihak untuk mendukung potensi Kabupaten Bantul.</li> </ul>
Wajah tampilan kota ( <i>appearance</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mewujudkan wajah tampilan Kabupaten Bantul yang menonjolkan nilai-nilai daerah.</li> <li>b. Mewujudkan wajah tampilan Kabupaten Bantul yang bersih dan rapi.</li> </ul>

Sumber: Hasil analisis, 2021

### 3.3. **Smart Economy**

*Smart Economy* dalam *Smart City* dimaksudkan untuk mewujudkan ekosistem perekonomian sehingga menambah peluang usaha baru dan meningkatkan persaingan pasar usaha atau modal. Pemerintah Kabupaten Bantul dan masyarakatnya perlu mengelola sumber daya, menciptakan iklim investasi, serta menjalin kemitraan antara pemerintah Kabupaten Bantul dengan sektor swasta untuk menciptakan perkembangan kegiatan ekonomi (pertumbuhan ekonomi) dalam wilayah tersebut. Adapun strategi yang digunakan antara lain:

**Tabel 3. 3 Strategi Sub-dimensi *Smart Economy***

Sub-dimensi	Strategi
Ekosistem industri ( <i>industry</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Memperkuat industri berbasis potensi unggulan daerah.</li> <li>b. Memfasilitasi produsen untuk melakukan ekspansi pasar, dalam rangka perluasan pasar untuk produk-produk Kabupaten Bantul.</li> <li>c. Memfasilitasi pemanfaatan <i>marketplace</i> untuk produsen dan konsumen dalam memasarkan produk.</li> </ul>
Kesejahteraan masyarakat ( <i>welfare</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Mewujudkan program pemberdayaan masyarakat.</li> <li>b. Mengembangkan peluang usaha yang berbasis kemandirian ekonomi masyarakat.</li> </ul>
Ekosistem transaksi keuangan ( <i>transaction</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Optimalisasi transaksi keuangan digital yang <i>cash less</i>.</li> <li>b. Mendorong industri <i>marketplace</i> dan <i>e-commerce</i>.</li> </ul>

Sumber: Hasil analisis, 2021

### 3.4. **Smart Living**

*Smart Living* merupakan cara pandang, pola pikir yang berujung pada paradigma kecermatan, praktis, dan kreatifitas. *Smart Living* berfokus pada pengelolaan kabupaten yang menjamin kelayakan taraf hidup masyarakat. Adapun strategi yang digunakan antara lain:

**Tabel 3. 4 Strategi Sub-dimensi *Smart Living***

Sub-dimensi	Strategi
Harmonisasi tata ruang ( <i>harmony</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penyediaan sarana dan prasarana permukiman yang berkelanjutan.</li> <li>b. Mewujudkan perumahan di kawasan permukiman yang nyaman dan harmonis.</li> <li>c. Pembangunan fasilitas perkotaan yang sesuai dengan rencana tata ruang wilayah.</li> <li>d. Optimalisasi pembangunan dan monitoring pemanfaatan tata ruang yang dapat diakses oleh masyarakat melalui teknologi informasi.</li> </ul>
Kesehatan ( <i>health</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Optimalisasi teknologi informasi dalam pemberian layanan kesehatan bagi masyarakat.</li> <li>b. Pengembangan fasilitas kesehatan bagi masyarakat.</li> </ul>
Transportasi ( <i>mobility</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Peningkatan moda transportasi umum dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.</li> <li>b. Mewujudkan pemerataan jaringan jalan yang memadai bagi masyarakat untuk mengakses lokasi-lokasi penting ke pusat-pusat perdagangan, pertanian, destinasi wisata dan lokasi strategis lainnya.</li> </ul>

Sumber: Hasil analisis, 2021

### 3.5. ***Smart Society***

*Smart Society* atau masyarakat cerdas diwujudkan dalam interaksi antar manusia yang terjalin semakin kuat dan tanpa sekat yang selaras dengan perkembangan teknologi. Dalam membangun *Smart City*, manusia atau dalam hal ini masyarakat memegang peranan yang penting. Mewujudkan ekosistem masyarakat yang cerdas dalam mengolah informasi, menciptakan hubungan yang komunikatif baik antar warga maupun dengan pemerintah menjadi salah satu tujuan *Smart Society*. Adapun strategi yang digunakan antara lain:

**Tabel 3. 5 Strategi Sub-dimensi *Smart Society***

Sub-dimensi	Strategi
Interaksi masyarakat ( <i>community</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menyediakan akses internet yang terhubung antar rumah tangga.</li> <li>b. Menyediakan akses internet bagi masyarakat umum.</li> <li>c. Menyediakan sarana dan pendukung dan penguatan kapasitas SDM penyuluh ketenagakerjaan.</li> <li>d. Pelatihan dan peningkatan SDM PMKS (Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial).</li> </ul>
Ekosistem belajar/pendidikan ( <i>learning</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Optimalisasi sistem pendidikan cerdas (<i>e-learning</i>).</li> <li>b. Mewujudkan pemerataan akses internet di tempat pendidikan.</li> <li>c. Pengembangan budaya baca dan literasi digital.</li> <li>d. Meningkatkan kualitas SDM yang berkualitas melalui berbagai kegiatan, diseminasi, bimtek, dan lain sebagainya.</li> </ul>
Keamanan masyarakat ( <i>security</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemanfaatan teknologi informasi dalam <i>Early Warning System</i> (EWS).</li> <li>b. Mewujudkan sistem keamanan yang terintegrasi.</li> <li>c. Peningkatan keamanan melalui kelompok siskamling.</li> </ul>

Sumber: Hasil analisis, 2021

### 3.6. ***Smart Environment***

*Smart Environment* dapat diartikan sebagai sebuah kondisi lingkungan yang bisa memberikan kenyamanan, keberlanjutan sumber daya, keindahan fisik maupun non fisik, bagi masyarakat dan publik guna mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan. Adapun strategi yang digunakan antara lain:



**Tabel 3. 6 Strategi Sub-dimensi *Smart Environment***

Sub-dimensi	Strategi
Proteksi lingkungan <i>(protection)</i>	a. Mengembangkan sistem penanganan pencemaran lingkungan hidup. b. Optimalisasi ruang terbuka hijau. c. Optimalisasi data dan informasi Lingkungan Hidup Daerah (LHD). d. Menyesuaikan pembangunan lingkungan berdasarkan daya dukung lahan.
Pengelolaan sampah dan limbah ( <i>waste</i> )	a. Optimalisasi pengelolaan air limbah dalam lingkungan permukiman. b. Optimalisasi penanganan sampah sampai ditingkat desa/kelurahan dari sumber sampah sampai ke TPA.
Tata kelola energi <i>(energy)</i>	a. Mengembangkan kegiatan pengolahan sampah dan limbah sebagai energi. b. Optimalisasi program kegiatan berbasis penggunaan energi terbarukan.

## BAB IV

### PETA JALAN PEMBANGUNAN *SMART CITY*

#### 5.1. Peta Jalan *Smart City*

Peta jalan pembangunan *Smart City* Kabupaten Bantul yang dibagi berdasarkan enam dimensi *Smart City* yaitu *Smart Governance*, *Smart Branding*, *Smart Economy*, *Smart Living*, *Smart Society*, dan *Smart Environment*. Peta jalan pembangunan *Smart City* berisi rencana aksi program kegiatan Kabupaten Bantul yang dibagi menjadi tiga bagian yaitu jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang. Selanjutnya berdasarkan program kegiatan *Smart City* dianalisis indikator kinerja dan indikator SNI 37122:2019 sebagai acuan dalam pengukuran keberhasilan program kegiatan yang akan diimplementasikan.

No	Misi Pembangunan	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (2021-2023)	Inovasi	Indikator Keberhasilan	Indikator SNI	Anggaran/Tahun Pelaksanaan					Sumber Pembiayaan	Perangkat Daerah	
												2018	2019	2020	2021	2022			2023
Program Jangka Pendek																			
1	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Koordinasi Perencanaan Bidang Pemerintahan dan Pembangunan Manusia	Koordinasi Pelaksanaan Sinergitas dan Harmonisasi Perencanaan Pembangunan Daerah Bidang Pembangunan Manusia	Pengarusutamaan SDGs (Sustainable Development Goals) Dalam Perencanaan Pembangunan dengan Penyusunan draft Rencana Aksi Daerah (RAD) di Kabupaten Bantul	1. Penyusunan Dokumen RPJMD tahun 2021 - 2026 secara lengkap sudah dilandasi atas hasil evaluasi dan proyeksi capaian pembangunan berdasarkan 17 goals SDGs secara sinergi dan berkelanjutan 2. Dokumen RAD SDGs dapat dijadikan bahan penyusunan renstra Perangkat daerah untuk periode 2021-2026 3. Memudahkan Pemkab. Bantul dalam hal pelaporan capaian SDGs ke Pemda. DIY	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan							APBD	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
						Program Perencanaan Sosial dan Budaya	Perencanaan Pembangunan Pemerintahan	-						220.540.000	250.500.000				
2	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Pengendalian Evaluasi dan Pelaporan Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Monitoring Evaluasi dan Penyusunan Laporan Berkala Pelaksanaan Pembangunan Daerah	Early Warning Systems pada Sistem Pendampingan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan oleh Rumpun Bidang terhadap Perangkat Daerah di Bappeda Kabupaten Bantul	Kepala OPD dapat mengetahui secara dini capaian fisik keuangan dari target yang di tetapkan setiap bulan/pertriwulan	-							APBD	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
						Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	-						137.450.500	143.623.000				
3	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Pengembangan Sistem Informasi Desa	Belanja Jasa Honorarium	Pelayanan	Pengelolaan media dan data desa	Pengelolaan data terintegrasi	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan				91.050.000	79.150.000	96.000.000	DD	Desa Panggungharjo
4	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Konsultasi dan Monitoring Pajak Daerah	Validasi Selasa Sehari (SISARI)	Kecepatan dan kemudahan pelaporan BPHTB	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring							APBD	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah
						Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Validasi Sehari BPHTB	-											
5	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Sarana dan Prasarana Pengelolaan Pajak Daerah	Pelayanan Mobil Keliling	1. Layanan pembayaran PBB menjangkau sampai ke wilayah pedesaan, 2. Pola layanan pembayaran PBB menjadi proaktif (Jemput bola mendatangi masyarakat) 3. Pelayanan PBB tidak hanya pada hari dan jam kerja tetapi juga pada hari libur dan malam hari, 4. Kepatuhan pembayaran PBB meningkat, 5. Masyarakat bisa melakukan pembetulan PBB melalui layanan Mobil Keliling Pajak Bantul	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					561.163.980	1.644.133.160	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah
						Program Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pelayanan Pajak Daerah	-				316.875.000	361.475.000	548.281.000	575.160.000				
6	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Kepegawaian Daerah	Pengadaan Pemberhentian dan Informasi Pegawai	Pengelolaan Data Kepegawaian	SAPAA ASN (Aplikasi Pelayanan Terpadu Aparatur Sipil Negara)	1. Update data pegawai secara berkala 2. Kemudahan dalam pelayanan dan mengurangi pelayanan face to face	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					1.285.242.740	1.335.135.500	APBD	Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumberdaya Manusia
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rapat rapat, Koordinasi dan Konsultasi	-					1.017.742.000	1.350.000.000	1.350.000.000				
7	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	E-Retribusi Pelayanan Persampahan	Masyarakat bisa mengecek tagihan via Bank BPD dan banyaknya metode pembayaran (ATM, go pay) memudahkan masyarakat	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					441.394.898	496.620.000	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi	-						615.000.000	615.740.000				
8	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Penunjang Urusan Urusan Pemerintahan Daerah	Administrasi Pendapatan Daerah Kewenangan Perangkat Daerah/ Kab Kota	Analisa dan Pengembangan Retribusi Daerah serta Penyusunan Kebijakan Retribusi Daerah	E-Retribusi Pasar	Mengurangi penyelewengan retribusi pasar, meningkatkan PAD serta memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam membayar retribusi	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					390.177.000	429.194.700	APBD	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
						Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Penyusunan Laporan Capaian Kinerja, Keuangan, Barang, Kepegawaian dan Ketatausahaan	-					72.025.000	92.340.577	102.049.794				
9	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Robot Uji Kolong Perhubungan Bantul (ROJIKO HUBBA)	1. Efisien waktu dalam pemeriksaan karena pemeriksaan cukup dilakukan melalui monitor. 2. Transparansi dalam pemeriksaan 3. Hasil pemeriksaan tersimpan dalam database yang dapat diakses ketika dibutuhkan	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					949.300.000		APBD	Dinas Perhubungan
						Program Peningkatan Kelaikan Pengoperasian Kendaraan Bermotor	-	-						943.221.604	990.382.685				
10	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penyelenggaraan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ)	Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor	Sistem Pendaftaran Online (SIPENTOL)	1. Sipentol tidak hanya dapat digunakan untuk pendaftaran tapi juga dapat digunakan untuk pembayaran 2. Dengan tanda tangan digital, keamanan dan keabsahan dokumennya terjamin	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					949.300.000		APBD	Dinas Perhubungan
						Program Peningkatan Pengelolaan Perizinan	Pengelolaan Perizinan On Line	-					200.000.000	220.000.000	240.000.000				
11	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Pengembangan Perumahan	Pembinaan Pengelolaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Penata Usahaan Rumah Susun Umum dan/atau Rumah Khusus	Aplikasi Rusunawa (KASINAWA) Pembayaran E-Retribusi Rusunawa	Pengelola dapat melakukan pengawasan dengan mudah terhadap pembayaran rusunawa	Presentase izin bangunan yang diajukan melalui sistem pengiriman elektronik					3.214.070.466	3.435.135.441	APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
						Program Pengembangan Perumahan	Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sederhana Sehat	-					2.151.641.000	2.186.389.136	2.229.958.593				
12	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil	Peningkatan Dalam Pelayanan Pencatatan Smart	Akta Kematian Sehari Jadi (Aksi Simpati)	Jumlah penduduk Bantul yang meninggal dapat langsung diberikan Akta Kematian dan Dokumen Kependudukan bagi ahli waris	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					163.643.340		APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
						Program Keserasian Kebijakan Kependudukan	Inovasi Pelayanan Pencatatan Sipil	-				715.000.000	713.200.000	790.000.000	796.000.600				
13	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pencatatan Sipil	Pelayanan Pencatatan Sipil	-	Legalisir Online Mudah Akurat Sempel (Leontin Mas)	Efisiensi Layanan bagi pemohon	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					351.849.829		Non Anggaran	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
14	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pengelolaan PIAK	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan Data dan Penyajian Data Kependudukan	-	Perekaman KTPel Plus Test Golongan Darah (PAGODA)	Elemen data golongan darah dalam wajib KTP sudah terisi semua	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					138.161.220		APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
						Program Pengelolaan Data Kependudukan	Pemuthakiran Data Kependudukan	-							90.674.000				
15	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pengelolaan PIAK	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan Data dan Penyajian Data Kependudukan	-	KAPERU (KK Baru untuk Pengantin Baru)	Percepatan penerbitan KK dan KTP baru (karena ganti status)	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					138.161.220		DAK	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
						Program Pengelolaan Data Kependudukan	Pemuthakiran Data Kependudukan	-				80.000.000	73.350.000	80.500.000	90.674.000				

No	Misi Pembangunan	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (2021-2023)	Inovasi	Indikator Keberhasilan	Indikator SNI	Anggaran/Tahun Pelaksanaan						Sumber Pembiayaan	Perangkat Daerah	
												2018	2019	2020	2021	2022	2023			
16	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pengelolaan PIAK	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan Data dan Penyajian Data Kependudukan	-	MOROLEGA (Mobil Operasional Layanan Administrasi Kependudukan Efektif Sekaligus Akurat)	Masyarakat dimudahkan karena tidak perlu datang ke capil terutama lansia dimana petugas akan datang langsung sampai depan rumah penduduk.	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					138.161.220		DAK	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	
						Program Pengelolaan Data Kependudukan	Pemutakhiran Data Kependudukan	-					73.350.000	80.500.000	90.674.000					
17	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Integrasi Sistem Informasi Desa dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan	Proses pelayanan di desa lebih cepat, data kependudukan lebih valid, masyarakat terbantu apabila ingin mengetahui data baik itu tentang potensi desa ataupun data tentang kependudukan, serta meningkatnya kualitas pelayanan di masyarakat	-							-	Dinas Komunikasi dan Informatika	
						Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi	-				2.826.149.400	5.273.346.600	5.522.894.300	5.812.394.298					
18	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Pelayanan Penanaman Modal	Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Secara Terpadu Satu Pintu di Bidang Penanaman Modal yang Menjadi Kewenangan Daerah Kabupaten/ Kota	Penyediaan Pelayanan Terpadu Perizinan dan Nonperizinan berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Paket Sari (Pelayanan Perizinan Keliling Terbit Satu Hari)	Layanan perijinan IMB dapat lebih cepat	-					604.839.580		APBD	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	
						Program Peningkatan Pengelolan Perizinan	Operasional Pelayanan Perizinan	-						77.000.000	80.000.000					
19	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Pengembangan Sistem Informasi Kalurahan	e-LASTRI (Layanan Administrasi Tanpa Antri)	Efektivitas pelayanan publik dalam rangka mewujudkan pelayanan prima	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring		327.305.000	522.146.000	175.044.500	331.904.000		APBKal	Desa Srimulyo	
20	Misi 2	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	Tata Praja Pemerintahan, Perencanaan, Keuangan dan Pelaporan	Pengembangan Sistem Informasi Kalurahan	e-SAMBAT (Saluran Aspirasi Masyarakat Berbasis TI)	Masyarakat memiliki wadah untuk melakukan permohonan informasi atau pengaduan yang responsif	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring		327.305.000	522.146.000	175.044.500	331.904.000		APBKal	Desa Srimulyo	
21	Misi 3	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Penyelenggaraan Pemerintahan Kalurahan	Administrasi Kependudukan, Pencatatan Sipil, Statistik dan Kearsipan	Penyusunan/Pendataan/Pemutakhiran Profil Kalurahan dan Data Spasial Kalurahan	SIGAP (Sistem Informasi Geografi Pertanahan)	Pemerintah Kalurahan memiliki basis data yang lengkap, utamanya dalam bidang pertanahan dan kesejahteraan sosial sehingga mampu menjadi landasan pengambilan kebijakan secara tepat	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka per 100.000 penduduk		64.825.000	47.000.000	36.565.500	118.685.000		APBKal, CSR	Desa Srimulyo	
22	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Koordinasi Penyelenggaraan Kegiatan Pemerintahan di Tingkat Kapanewon	Koordinasi/Sinergi Perencanaan dan Pelaksanaan Pemerintahan dengan Perangkat Daerah dan Instansi Vertikal Terkait	Tim Sahabat APBDES	Desa dapat membuat laporan tidak terlambat & penyerapan meningkat	-					27.612.500		APBD	Kapanewon Pajangan	
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi	-							137.000.000					
23	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan kepada Camat	Fasilitasi Informasi Pelayanan Masyarakat	IPPAK (Informasi Pelayanan Pandak)	Prosedur dan syarat-syarat berkaitan terkait pelayanan terpadu dapat diketahui secara luas oleh masyarakat melalui leaflet dan media sosial.	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka per 100.000 penduduk					14.950.000		APBD	Kapanewon Pandak	
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	-							185.000.000					
24	Misi 3	Smart Branding	Pariwisata (tourism)	Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul.	Cakupan peningkatan destinasi pariwisata.	Pengembangan Pemasaran	Pemasaran Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Penyediaan Data Dan Penyebaran Informasi Pariwisata Kabupaten / Kota, Baik Dalam dan luar Negeri	Jelajah Bantul	1. Pengunduh aplikasi Jelajah 2. Jumlah pengunjung 3. Data objek wisata	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring					966.800.000		APBD dan CSR	Dinas Pariwisata	
25						Pengembangan Pemasaran	Pemasaran Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata baik di Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kabupaten Bantul	Tourism Information Center (TIC)	Jumlah wisatawan yang mengunjungi TIC	-							APBD dan CSR	Dinas Pariwisata	
26						Pengembangan Pemasaran	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten Bantul	Penguatan Promosi Melalui Media Cetak, Elektronik, dan Media Lainnya Baik Dalam dan Luar Negeri	Promosi Pariwisata Melalui Kemitraan dengan Vlogger dan Blogger	Jumlah pengunjung yang mendapatkan informasi objek wisata dari vlogger dan blogger	Persentase layanan rekreasi publik yang dapat dipesan secara daring								APBD dan CSR	Dinas Pariwisata
						Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	-	-	-	-								Dinas Pariwisata	
27	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem industri (industry)	Terciptanya industri kreatif yang berkualitas.	Capaian jaringan kabupaten kreatif.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Penyediaan Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar Sehat Bantul (PASEBAN)	Penataan pedagang dan zonasi pedagang lebih baik	-					5.059.168.213	6.079.427.982	APBD	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	
					Program Penataan Pasar Rakyat	Pembangunan dan Rehabilitasi Pasar Rakyat	-	-				3.362.983.535	3.540.245.029	4.089.141.011						
28	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem industri (industry)	Mewujudkan ekosistem yang mendukung aktivitas ekonomi masyarakat yang selaras dengan sektor ekonomi unggulan Kabupaten Bantul.	Laju pertumbuhan ekonomi.	Program Pengendalian Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner	Pengawasan Pemasukan dan Pengeluaran Hewan dan Produk Hewan Daerah Kabupaten/Kota	Penilaian Risiko Penyakit Hewan dan Keamanan Produk Hewan	Jemput Bola untuk Pemotongan Hewan (SIJEMPOL)/ RPH 24 jam	Peningkatan produksi daging yang ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal)	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk					276.870.248		APBD	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	
						Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Pendukung Kegiatan UPT (unit Pelaksana Teknis) Rumah Pemotongan Hewan	-				216.600.000	485.275.600	507.000.000	532.340.000					
29	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem transaksi keuangan (transaction)	Terciptanya pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab.	Opini BPK terhadap laporan keuangan.	Bidang Pemberdayaan Masyarakat	Paket Sembako dan Produk UKM	BUMDes	Aplikasi pasardesa.id	KPM dapat berbelanja melalui pasardesa.id	Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase pendapatan sumber sendiri					82.907.870	109.885.000	DD	Desa Panggungharjo	
							Sub Bidang Perdagangan dan Perindustrian	-						45.169.500						
30	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem transaksi keuangan (transaction)	Terciptanya pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab.	Opini BPK terhadap laporan keuangan.	Penyelenggaran Layanan Perbankan	Digitalisasi Layanan Perbankan	-	SMS Notification	Nasabah memanfaatkan layanan sms notifikasi	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur ekonomi					40.000.000	-	Ops Bank	Bank Bantul	
31	Misi 3	Smart Economy	Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu.	Tingkat kemiskinan.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Adminitrasi Umum Perangkat Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	KRETEK MENYAPA	Promosi potensi lokal untuk peningkatan kesejahteraan	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk							APBD	Kapanewon Kretek	
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	-												
32	Misi 3	Smart Economy	Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu.	Tingkat kemiskinan.	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	SANDEN FAIR	Mempromosikan potensi lokal agar meningkatkan pendapatan masyarakat	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk							APBD	Kapanewon Sanden	
						Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Pengembangan Produk Unggulan Kecamatan	-				48.500.000	40.685.000							
33	Misi 5	Smart Living	Harmonisasi tata ruang (harmony)	Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak dan berkelanjutan.	Indeks pembangunan infrastruktur	Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilimpahkan Kepada Camat	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Non Perijinan	pEmanfaatan Lahan kOsong Di kantor Kecamatan Sanden (ELODEA)	Pemanfaatan lahan kosong untuk tanaman pangan sekaligus sebagai penghijauan	-					14.797.500		APBD	Kapanewon Sanden	
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rakor dan Konsultasi	-							90.000.000					
34	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Pembukaan Rumah sakit lapangan khusus COVID-19 untuk ODP /Orang Dalam Pemantauan dan PDP (gejala ringan & sedang)	Terbangunnya rumah sakit khusus COVID-19	-					21.022.955.115		APBD	Dinas Kesehatan	
						Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pemeliharaan dan Pemulihan Kesehatan	-						719.076.834	755.030.675					

No	Misi Pembangunan	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (2021-2023)	Inovasi	Indikator Keberhasilan	Indikator SNI	Anggaran/Tahun Pelaksanaan						Sumber Pembiayaan	Perangkat Daerah
												2018	2019	2020	2021	2022	2023		
35	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana dan/atau Berpotensi Bencana	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Publik (SIGAP) – Public Safety Center (PSC) 119	1. Tingkat utilisasi (masyarakat yang mengakses) ke SIGAP – PSC 119 Bantul 2. Prosentase kasus Gadar yang tertangani melalui SIGAP – PSC 119 Bantul	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan					21.022.955.116		APBD dan DAK	Dinas Kesehatan
						Program Pengadaan, Peningkatan dan Perbaikan Sarana dan Prasarana Puskesmas/ Puskesmas Pembantu dan Jaringannya	Pembangunan, Perluasan, dan Rehab Puskesmas, Pustu dan Jaringannya	-					4.273.500.000	4.573.500.000	4.773.500.000				
36	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Digital Government Service (DGS) Layanan Kesehatan	Masyarakat mendapat pelayanan yang cepat serta mudah dalam faskes tingkat I maupun rujukan ke rumah sakit yang telah terintegrasi dengan BPJS	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan					21.022.955.118	24.842.065.331	APBD	Dinas Kesehatan
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	-				1.040.642.400	1.088.302.400	1.197.132.640	1.207.079.685				
37	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Bidang Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan	Sub Bidang Kesehatan	Penyelenggaraan Desa Siaga Kesehatan	Perawat Desa	Terlaksananya pemeriksaan kesehatan rutin dasar bagi lansia	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan				71.010.000	93.850.000.00		DD, PAD	Desa Panggungharjo
						Sub Bidang Kesehatan	Penyuluhan dan Pelatihan Bidang Kesehatan (Untuk Masyarakat, Tenaga dan Kader Kesehatan dll)	-					-	1.105.000					
38	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Satgas Covid-19	Tim Panggung Tanggap Covid-19	Pemerintahan	Panggung Tanggap Covid-19	Penanganan warga yang terkena dampak pandemi	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan					44.283.500	10.000.000	DD	Desa Panggungharjo
						Bidang Penanggulangan Bencana, Darurat Dan Mendesak Kalurahan	Sub Bidang Penanggulangan Bencana	-											
39	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.		Pembinaan Pramurukti Wreda	Pembinaan Satuan Tugas Pramurukti Wredha	Satgas Pramurukti Wredha	Jumlah lansia yang mendapatkan pemeriksaan kesehatan perbulan	Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk			773.700.000		412.421.000		APBKal	Desa Srimulyo
						Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan	Pembangunan Sub Bidang Kesehatan	-					250.675.000	259.153.000	242.198.000				
40	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Penyuluhan Kesehatan Dengan Barcode Langkah Online (PAKDE BLANGKON)	Jumlah pasien yang memanfaatkan layanan Kinanthi	Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk							Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati
						Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	Pengelolaan BLUD Rumah Sakit	-							138.224.312.552				
41	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Kirim obat tanpa antri (Kinanthi)	Memudahkan pasien dalam pendaftaran dan mengurangi antrian	Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk							Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati
						Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	Pengelolaan BLUD Rumah Sakit	-						131.642.202.432	138.224.312.554				
42	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Badan Pelaksana Jaring Pengaman Sosial (Bapel JPS)	Kartu Pintar, Kartu Sehat, Kartu Ibu & Anak	Pendidikan, Kesehatan	Badan Pelaksana Jaring Pengaman Sosial (Bapel JPS) menjadi support system	Terbentuk lembaga desa yang fokus pada jaring pengaman sosial	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa					543.956.500		ADD & PAD	Desa Panggungharjo
						Sub Bidang Kesehatan	-	-						310.173.000	175.743.000				
43	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Komunitas Budaya	Pembentukan Bumi Panggung	Keagamaan dan Kebudayaan	Lembaga Bumi Panggung	Terlaksananya pendataan komunitas seni di tingkat desa sehingga terwujud kemandirian desa untuk kesejahteraan	-				21.105.000			PAD	Desa Panggungharjo
44	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Program Penanggulangan Bencana	Pelayanan Pencegahan dan Kesiapsiagaan Terhadap Bencana	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Bantul Integrated Siren System (BISS)	Informasi peringatan dini tsunami kepada warga melalui sirine						2.974.961.000		APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Program Pencegahan Dini dan Penanggulangan Korban Bencana Alam	Peningkatan Kesiapsiagaan, Peringatan Dini Bencana	Penyediaan Peralatan Perlindungan dan Kesiapsiagaan terhadap Bencana						800.000.000	900.000.000				
45	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan	Studio Mini Dikpora	Pemanfaatan studio untuk pembuatan media pembelajaran online	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa					285.002.191		APBD	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
46	Misi 2	Smart Society	Keamanan masyarakat (security)	Terwujudnya penurunan risiko bencana.	Indeks risiko bencana.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Bantul Integrated Siren System (BISS)	Informasi peringatan dini tsunami kepada warga melalui sirine	-			955.350.000	1.050.885.000	659.131.066		APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
47	Misi 2	Smart Society	Keamanan masyarakat (security)	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten/ Kota	Monitoring Opini dan Aspirasi Publik	Lapor Bantul	Masyarakat dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi dimanapun dan kapanpun sehingga aspirasi/ Keluhan yang masuk dapat tertangani dengan cepat karena arus data informasi yang real time.	Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital	226.880.200	194.500.000	275.791.934	269.242.364			APBD	Dinas Komunikasi dan Informatika
48	Misi 2	Smart Society	Keamanan masyarakat (security)	Terwujudnya penurunan risiko bencana.	Indeks risiko bencana.	Pembinaan Kemasyarakatan	Keteriteraman, Keterlibatan Umum dan Perlindungan Masyarakat	Persiapan Kesiapsiagaan /Tanggap Bencana Skala Lokal Kalurahan	Peringatan Dini (e-Ngatini)	Pemanfaatan aplikasi untuk pemantauan ketinggian air sungai	Persentase area kota yang dicakup oleh kamera pengintat digital		80.950.000	92.480.000	615.218.600	242.241.000		-	Desa Srimulyo
49	Misi 2	Smart Society	Keamanan masyarakat (security)	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.	Pembinaan Perpustakaan	Pembudayaan Gemar Membaca Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pembudayaan Peralatan dan Mesin Lainnya	PojoK Baca	Penyediaan sarana pojok baca / rumah baca	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa							APBD	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
						Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan	Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca	-					314.740.231	330.477.243					
50	Misi 2	Smart Society	Keamanan masyarakat (security)	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Gerakan Masyarakat Peduli Mengatasi Kemiskinan (Gerakan Madu Manis)	Pemberian bantuan sosial untuk pengentasan kemiskinan di Kapanewon Sewon							29.500.000		Masyarakat Peduli	Kapanewon Sewon
						Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Pemberdayaan Lembaga Desa	-											
51	Misi 4	Smart Environment	Tata kelola energi (energy)	Penguatan upaya pencapaian ketersediaan energi.	Persentase tingkat ketersediaan energi.	Program Penyediaan dan Pengembangan Sarana Pertanian	Pengelolaan Sumber Daya Genetik (SDG) Hewan, Tumbuhan, dan Mikro Organisme Kewenangan Kabupaten/Kota	Peningkatan Kualitas SDG Hewan/Tanaman	Sistem Penjemuran Karya Santoso (SIPERKASA)	1. Terbanggunya Sistem Informasi 2. Pemanfaatan data statistik pertanian dari SIPERKASA 3. Sosialisasi sistem kepada kelompok tani						789.495.480		DID	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian
						Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Balai Benih Pertanian (BPP)	-					1.432.543.500	1.493.334.000	1.568.000.000				
52	Misi 4	Smart Environment	Proteksi lingkungan (protection)	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas.	Indeks kualitas lingkungan hidup.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Gerakan Pelaksanaan Bersih Lingkungan (GLAS BELING)	Pelaksanaan kegiatan bersih lingkungan								APBD	Kapanewon Bambanglipuro
						Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Pemberdayaan Lembaga Desa	-					33.750.000	83.037.400	90.259.350				
53	Misi 4	Smart Environment	Proteksi lingkungan (protection)	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas.	Indeks kualitas lingkungan hidup.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa.	Tim Sapu Bersih Jam 8 Pagi (SABER 8 PAJANGAN)	Keterlibatan masyarakat								APBD	Kapanewon Pajangan
						Program Pemberdayaan Masyarakat tingkat Kecamatan	Pemberdayaan Lembaga Desa	-						81.312.000	83.500.000				
54	Misi 4	Smart Environment	Pengelolaan sampah dan limbah (waste)	Terwujudnya pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional.	Persentase pemenuhan prasarana penanganan persampahan/TPS3R.	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Jejaring Pengelolaan Sampah Mandiri (JPSM)	1. Kemampuan rumah tangga mengelola sampah rumah tangganya 2. Meningkatnya kuantitas rumah tangga yang mampu mengelola sampah	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga					2.611.820.600		APBD	Dinas Lingkungan Hidup
						Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Kerjasama Pengelolaan Persampahan	-				1.588.000.000	1.571.123.250	1.841.477.000	1.690.721.694				
55	Misi 4	Smart Environment	Pengelolaan sampah dan limbah (waste)	Terwujudnya pengembangan sistem dan pengelolaan persampahan regional.	Persentase pemenuhan prasarana penanganan persampahan/TPS3R.	Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan	Pembangunan Sub Bidang Kawasan Pemukiman	Pengelolaan Sampah Kalurahan	Srimulyo Clink	Fasilitasi klinik kebersihan lingkungan	1. Persentase jumlah total sampah di kota yang digunakan untuk energi. 2. Persentase dari jumlah total sampah plastik yang didaur ulang di kota		363.602.000	85.890.000	124.990.000	120.095.000		BUMDes	Desa Srimulyo
56	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Program Perekonomian dan Pembangunan	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Pengelolaan Pengadaan Secara Elektronik	Sistem Identifikasi Pengadaan (SIMDAN)	Proses identifikasi pengadaan barang dan jasa menjadi lebih efektif dan efisien	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan					79.791.000		APBD	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
						Program Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Pelaksanaan Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik	-				90.000.000	99.945.000	110.939.500	115.436.475				
57	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Terwujudnya Pelestarian dan Pengembangan Budaya Daerah; Meningkatkan Pembinaan Kebudayaan Daerah	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Adat, Seni, Tradisi dan Lembaga Budaya	Publikasi Seni dan Budaya Daerah	Directory Kebudayaan	Publikasi dokumentasi pelestarian warisan budaya/objek-objek kebudayaan di Kabupaten Bantul	Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital.				500.000.000		60.000.000	Dana Keistimewaan	Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)
58	Misi 4	Smart Environment	Proteksi lingkungan (protection)	Indeks Kualitas Tutupan Lahan (IKTL)	Indeks kualitas lingkungan hidup	Program Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati (KEHATI)	Pengelolaan Keaneekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	RTH Ramah Anak	Peningkatan jumlah RTH	-					427.100.000.00	2.450.000.000.00	APBD	Dinas Lingkungan Hidup



No	Misi Pembangunan	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (2021-2023)	Inovasi	Indikator Keberhasilan	Indikator SNI	Anggaran/Tahun Pelaksanaan					Sumber Pembiayaan	Perangkat Daerah	
												2018	2019	2020	2021	2022			2023
59	Misi 4	Smart Environment	Pengelolaan sampah dan limbah (waste)	Tercapainya Pengelolaan Sampah	Persentase pemenuhan prasarana penanganan persampahan/TPS3R	Program Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah	Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota	Bantul Bersama	Peningkatan sarana dan prasarana pengelolaan sampah	Persentase dari jumlah total sampah plastik yang didaur ulang di kota.					8.290.292,560	4.473.063,440	APBD	Dinas Lingkungan Hidup
								Pengurangan Sampah dengan melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfaatan Kembali		Peningkatan jumlah BUMKAL yang memiliki unit pengelolaan sampah									
								Penanganan Sampah dengan melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota		Peningkatan jumlah Pengelola Sampah Mandiri/PSM (Bank Sampah, Shodaqoh Sampah dan sejenisnya) yang aktif									
								Peningkatan Peran serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan											
								Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan											
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																			
Program Jangka Menengah																			
1	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat	Fasilitasi dan Koordinasi Hukum	Pendokumentasian Produk hukum dan Pengelolaan Informasi Hukum	Jaring Dokumentasi	1. Produk hukum dapat tersimpan dalam data base JDIH 2. Memperlebar akses masyarakat terhadap produk hukum Kabupaten Bantul 3. Partisipasi aktif masyarakat terhadap Produk hukumnya	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan					442.575.000	448.284.000	APBD	Bagian Hukum
						Program Penataan Peraturan Perundang-undangan	Pembinaan Pengelolaan JDIH	-				22.200.000	19.350.000	21.000.000	23.500.000				
2	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Program Perekonomian dan Pembangunan	Pengelolaan Pengadaan Barang dan Jasa	Pengelolaan Pengadaan Secara Elektronik	Sistem Identifikasi Pengadaan (SIMDAN)	Proses pengajuan pengadaan barang dan jasa menjadi lebih efektif dan efisien	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan					79.791.000		APBD	Bagian Pengadaan Barang dan Jasa
						Program Layanan Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah	Pelaksanaan Layanan Pengadaan Barang/Jasa Secara Elektronik	-				90.000.000	99.945.000	110.939.500	115.436.475				
3	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Program Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah	Analisis Data dan Informasi Pemerintahan Derah Bidang Perencanaan Pembangunan Daerah	Analisis Data dan Informasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Sistem Informasi Monitoring dan Evaluasi Penanggulangan Kemiskinan (SEMAKIN)	1. Melakukan monitoring dan evaluasi penggunaan dan bantuan kemiskinan yang dilakukan oleh semua unit kerja pengelola bantuan kemiskinan berdasarkan manajemen data. 2. Aplikasi SEMAKIN dapat diakses oleh semua OPD untuk menyampaikan data dan informasi mengenai pengentasan kemiskinan secara realtime.	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan					434.835.120		APBD	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
						Program Pengendalian Perencanaan Pembangunan Daerah	Pengendalian, Monitoring dan Evaluasi Perencanaan Pembangunan Daerah	-							143.623.000				
4	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Sistem Informasi Kearsipan DPUPKP (SIKAPU)	1. Arsip penting akan terpelihara dan terjaga. 2. Arsip lebih mudah dan cepat diakses.	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring				200.000.000	445.716.720		APBD	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman
5	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Konsultasi dan Monitoring Pajak Daerah	Elektronik Surat Pemberitahuan Pajak Daerah (E-SPTPD)	Masyarakat diberikan kemudahan dan kecepatan dalam melaporkan SPTPD Pajak Daerah	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					10.302.989.220		APBD	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah
						Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pelayanan dan Konsultasi Pajak Daerah	-						548.281.000	575.160.000				
6	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penunjang Urusan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Pendaftaran, Pendataan dan Penetapan Kelompok Kesenian	Sistem Pendaftaran Nomor Induk Kesenian secara Online (SIPESO)	Masyarakat dimudahkan dalam mengurus Nomor Induk Kesenian	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					205.939.620		APBD	Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan)
						Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Pemutakhiran Data	-						70.045.180	73.508.287				
7	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pengelolaan PIAK	Pengumpulan Data Kependudukan dan Pemanfaatan Data dan Penyajian Data Kependudukan	Kerjasama Pemanfaatan Data Kependudukan	DUKCAPIL SMART	Jumlah layanan yang sudah dilakukan melalui Aplikasi Dukcapilsmart	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					138.161.220		APBD	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil
						Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi dan Konsultasi	Rapat dan Koordinasi Dalam Daerah	-						72.000.000	73.000.000				
8	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Surat Bantul (Surban)	Pengelolaan surat menyurat di lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul menjadi lebih efektif dan efisien	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					1.895.639.000		APBD	Dinas Komunikasi dan Informatika
						Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pengkajian dan Pengembangan Sistem Informasi	-					5.273.346.600	5.522.894.300	5.812.394.298				
9	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Penanaman Modal	Pengelolaan Data dan Informasi perizinan dan Non Perizinan yang Terintegrasi pada Tingkat Daerah Kabupaten/ Kota	Pengolahan, Penyajian dan Pemanfaatan Data dan Informasi Perizinan dan Non Perizinan Berbasis Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Layanan Terpadu Investasi dan Perijinan (LANTIP)	Pemohon izin dapat terbantu dan dimudahkan melakukan proses perijinan melauai aplikasi LANTIP	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring					102.785.120	96.800.000	APBD	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
						Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi	Penyusunan Sistem Informasi Terhadap Layanan Publik	-					410.162.500	451.178.750	496.296.625				
10	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pelaksanaan Pembangunan Kalurahan	Pembangunan Sub Bidang Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	Pembuatan dan Pengelolaan Jaringan/Instalasi Komunikasi dan Informasi Lokal Kalurahan	Internet Sentuh Padukuhan	Masyarakat (anak usia sekolah dan pelaku ekonomi digital serta pemerintah kalurahan, padukuhan/RT) memiliki akses internet yang cukup	Persentase area kota yang dicakup oleh konektivitas internet yang disediakan oleh kota				199.846.780	274.225.000		APBKal	Desa Srimulyo
11	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik	Jetis One Stop Service (JETIS JOSS) Pelayanan Kecamatan Berbasis Online	Meningkatnya tingkat IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) dan pengajuan administrasi kependudukan dan administrasi lainnya yang terlayani	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka per 100.000 penduduk					158.668.916		APBD	Kapanewon Jetis
						Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Peningkatan Pelayanan Masyarakat	-						0	-				
12	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilaksanakan Kepada Camat	Pelaksanaan Urusan yang Terkait dengan Non Perijinan	Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (Paten) Berhadiah	Masyarakat dapat melakukan pengurusan administrasi kependudukan secara mandiri	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka per 100.000 penduduk					13.352.500		APBD	Kapanewon Pundong
						Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Masyarakat	-				25.300.000	20.272.000	21.179.768	22.238.756				
13	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelayanan Publik	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang Dilaksanakan Kepada Camat	Pelaksanaan Urusan yang Terkait dengan Non Perijinan	Layanan Antar KTP Sampai Rumah (Yanperum)	KTP yang telah selesai dapat didistribusikan ke masyarakat sesuai dengan alamat yang tercantum pada KTP	-							-	Kapanewon Pundong
						Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Kegiatan Peningkatan Pelayanan Masyarakat	-				25.300.000	20.272.000	21.179.768					

No	Misi Pembangunan	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (2021-2023)	Inovasi	Indikator Keberhasilan	Indikator SNI	Anggaran/Tahun Pelaksanaan						Sumber Pembiayaan	Perangkat Daerah	
												2018	2019	2020	2021	2022	2023			
14	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Pendaftaran Ormas, Pemberdayaan Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan Ormas dan Ormas Asing di Daerah	Pendaftaran ORMAS online aplikasi Si OLA (dari pusat)	1. Ormas lebih bergairah untuk mendaftarkan atau mendapat sertifikat SK dari pusat. 2. Tahun 2022, pendataan ulang terhadap ormas yang izimnya habis dilaksanakan lebih mudah, dan cepat	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka per 100.000 penduduk					61.000.000		APBD	Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	
						Program Pendidikan Politik Masyarakat	Pendaftaran, Pendataan, Verifikasi Ormas, Orsos, dan LSM	-							408.754.524					
15	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Penambahan Tempat / Cara Pembayaran Rekening Air	Kerjasama Dengan Penyedia Layanan Pembayaran	-	Pembayaran Tagihan PDAM Secara Online	Masyarakat dalam hal ini adalah pelanggan PDAM dimudahkan dalam melakukan pembayaran tagihan rekening air	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring							Perumda Air Minum Bantul	PDAM	
16	Misi 3	Smart Branding	Wajah tampilan kota (appearance)	Mewujudkan Kabupaten Bantul menjadi muka atau wajah DIY.	Jumlah kunjungan wisatawan.	Perencanaan Prasarana Wilayah dan SDA Program Koordinasi dan Sinkronisasi Perencanaan Pembangunan Daerah	Perencanaan Pembangunan Tata Ruang dan Pengembangan Wilayah -	-	Landmark/ Identitas Bantul	Terbanggunya landmark Kabupaten Bantul	-	767.400.000	739.025.000					APBD	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	
17	Misi 3	Smart Branding	Daya saing bisnis (business)	Peningkatan daya saing Kabupaten Bantul yang bertumpu pada potensi unggulan yang dimiliki.	Pengembangan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif.	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Sinkronisasi Program Kerja Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	Jajan Tonggo Nglaris Konco (JAGORIKO)	1. Jumlah UMKM yang mengikuti program Jagoriko 2. Peningkatan penjualan setelah mengikuti program Jagoriko	-					37.200.000		APBD	Kapanewon Sedayu	
						Program Peningkatan Sistem Pendukung Usaha Bagi Usaha Kecil Menengah	Penyelenggaraan promosi produk usaha Mikro Kecil Menengah	-												
18	Misi 3	Smart Branding	Pariwisata (tourism)	Terwujudnya destinasi pariwisata yang berdaya saing dan unggul.	Cakupan peningkatan destinasi pariwisata.	Pengembangan Pemasaran	Pemasaran Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Pemasaran Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	Sistem Informasi Managemen Pariwisata berbasis Statistik (SIMPATIK)	1. Terbanggunya Sistem Informasi 2. Pemanfaatan data statistik pariwisata dari SIMPATIK	-							APBD dan CSR	Dinas Pariwisata	
						Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Pemasaran Pariwisata Dalam Dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kabupaten / Kota	-						2.168.596.329	2.277.026.146					
19	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem industri (industry)	Terciptanya industri kreatif yang berkualitas.	Capaian jaringan kabupaten kreatif.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Fasilitasi Pengelolaan Sarana Distribusi Perdagangan	Pasar Sehat Bantul ber SNI (Pasar Imogiri Premium)	Status pasar SNI	Jumlah pendapatan tahunan yang dikumpulkan dari ekonomi berbagi sebagai persentase pendapatan sumber sendiri					5.059.168.213		APBD	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	
						Program Penataan Pasar Rakyat	Pengembangan Pasar Rakyat Ber SNI	-						30.000.000	18.563.802					
20	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem transaksi keuangan (transaction)	Terciptanya pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab.	Opini BPK terhadap Laporan keuangan.	Penyelenggaraan Layanan Perbankan	Digitalisasi Layanan Perbankan	Layanan Eksternal	ATM Cardless & QRIS	Penyediaan layanan ATM cardless di Kantor Pusat Bank Bantul	Persentase pembayaran ke kota yang dibayar secara elektronik berdasarkan faktur ekonomi					150.000.000	-	Ops Bank	Bank Bantul	
21	Misi 3	Smart Economy	Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu.	Tingkat kemiskinan.	Stabilisasi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam Satu Kabupaten	Pengawasan Perdagangan Terpadu (AWAS DAGADU)	Terjaganya stabilitas harga Bapak dan Barang Penting Lainnya	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk					167.970.000		APBD	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	
						Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Pengembangan pasar dan distribusi barang/produk	-					69.842.500	80.000.000	90.000.000					
22	Misi 3	Smart Economy	Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu.	Tingkat kemiskinan.	Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Pemberdayaan Lembaga Kemasyarakatan Tingkat Kecamatan	Fasilitasi Pengembangan Usaha Ekonomi Masyarakat	Pandak Expo	Terselenggaranya expo	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk							APBD	Kapanewon Pandak	
						Program Pemberdayaan Masyarakat	Bantul Ekspo dan Karnaval	-						31.750.000	-					
23	Misi 5	Smart Living	Harmonisasi tata ruang (harmony)	Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak dan berkelanjutan.	Indeks pembangunan infrastruktur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	Garap lahan masyarakat sejahtera (Galamatra)	1. Jumlah masyarakat yang berpartisipasi dalam program GALAMATRA 2. Jumlah lahan terbengkalai yang telah tergarap dan beralih menjadi lebih bermanfaat	-							APBD	Kapanewon Jetis	
						Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Pemberdayaanh lembaga desa	-				197.362.500	213.470.000							
24	Misi 5	Smart Living	Harmonisasi tata ruang (harmony)	Mewujudkan lingkungan tempat tinggal yang layak dan berkelanjutan.	Indeks pembangunan infrastruktur	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Belanja Membawa Tas Sendiri (NUABA ASRI)	Peningkatan kesadaran penggunaan tas belanja	-					85.391.200		-	Kapanewon Pundong	
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi, dan Konsultasi	-								88.730.001				
25	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Sistem Informasi KLB	1. Adanya notifikasi KLB di suatu wilayah 2. Nakes bisa melakukan analisis penyakit dalam satu wilayah	Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk					21.022.955.117		APBD	Dinas Kesehatan	
						Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pembangunan dan pemutakhiran data dasar standar pelayanan kesehatan	-						97.570.000	107.327.000					
26	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Whatsapp Tanpa Antri (WA-Tantri)	Mempermudah pelayanan perijinan di Dinas Kesehatan	Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk					21.022.955.117		APBD Murni	Dinas Kesehatan	
						Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Peningkatan Kesehatan Masyarakat	-				78.113.100.802	85.982.000.175	89.832.221.210	94.323.832.270					
27	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Peningkatan Cakupan Penemuan Kasus TBC	Gerakan Jaring dan Obati Penderita Tuberculosis (Gropyok TBC)	Meningkatnya penemuan penderita TBC baru, dan peningkatan jumlah penderita TBC yang sembuh	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan					21.022.955.117		BOK Swadaya Masyarakat, Anggaran Dana Desa	Dinas Kesehatan	
						Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	Pelayanan Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Menular	-				367.840.000	459.831.000	473.334.000	496.163.651					
28	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Sistem Informasi Manajemen E-Logistik (SIM-ELOG)	Implementasi Sistem E-LOG sampai ke Puskesmas	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan								APBD	Dinas Kesehatan	
						Program Standarisasi Pelayanan Kesehatan	Pembangunan dan Pemutakhiran Data Dasar Standar Pelayanan Kesehatan	-						97.570.000	107.327.000					
29	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	KUDA (Kendaraan Untuk Daurat Warga)	100% masyarakat yang mengalami kegawatan kesehatan mengakses layanan Kesehatan dengan armada yang mudah dan cepat.	-					21.022.955.117		BOK Swadaya Masyarakat, Anggaran Dana Desa	Dinas Kesehatan	
						Program Upaya Kesehatan Masyarakat		-							94.323.832.270					
30	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	Gerakan Peduli Masyarakat Sehat Jiwo (Gelimas Jiwo)	Peningkatan penanganan ODGJ dan tercapainya bebas pasung bagi pasien ODGJ sebelum 2020	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan							BOK dan POKIR	Dinas Kesehatan	
						Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Pemeliharaan dan pemulihan kesehatan	-					85.982.000.175	89.832.221.210	94.323.832.270					
31	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	Pasien Jiwa Sehat Sejahtera Jenius Olah Sambah (SIJAWARA JOS)	Pelaksanaan terapi pasien jiwa	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan								Dinas Kesehatan	
						Program Peningkatan Pencegahan Penyakit Tidak Menular	Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	-					1.407.225.000	1.470.239.669	1.543.751.653					
32	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Sistem Pendaftaran Pasien Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM)	Pemanfaatan APM sebagai media pendaftaran pasien	Jumlah janji temu medis tahunan yang dilakukan melalui jarak jauh per 100.000 penduduk							Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati	
						Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	Pengelolaan BLUD Rumah Sakit	-					126.000.000.000	131.642.202.431	138.224.312.552					
33	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Penyelenggaraan Keistimewaan Yogyakarta Urusan Kebudayaan	Pengembangan Kearifan Lokal dan Potensi Budaya	-	Sehat Ekonomi Meningkat KaRo Jamu (SEROJA)	1. Derajat kesehatan masyarakat meningkat 2. Status ekonomi masyarakat khususnya kelompok binaan SEROJA meningkat 3. Budaya minum/konsumsi jamu meningkat 4. Produksi pertanian tanaman obat sebagai bahan baku jamu meningkat	-					600.000.000	4.044.050.000	Dana Keistimewaan	Dinas Kesehatan	
						-	-	-							473.512.300					
34	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	-	Germas Kencana (Gerakan Masyarakat Sadar Keluarga Berencana)	Peningkatan partisipasi Program KB di Kapanewon Kasihan	-					65.626.917		APBD Kabupaten Bantul dan APBKalurahan	Kapanewon Kasihan	
						Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	-	-								21.940.368				



No	Misi Pembangunan	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (2021-2023)	Inovasi	Indikator Keberhasilan	Indikator SNI	Anggaran/Tahun Pelaksanaan					Sumber Pembiayaan	Perangkat Daerah	
												2018	2019	2020	2021	2022			2023
35	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Pemberdayaan Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan	- -	Gerakan Mengatasi kemiskinan dan Kesenjangan (Gerimis Senja)	Terselenggaranya program bantuan sosial untuk masyarakat miskin	- 68.892.754				87.242.500		Pengusaha dan CSR dari lembaga keuangan di Pleret	Kapanewon Pleret	
36	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Pengembangan Kurikulum	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan dasar	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	E-Raport (aplikasi dari Kemendikbud, Disdikpora hanya bisa read only) yang akan diintegrasikan dengan SIMPONI	Implementasi E-Rapot di seluruh SMP se-Kabupaten Bantul	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	-	-	-	-		APBD/BOSDA APBN/BOSNAS	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	
37	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Pengembangan Kurikulum	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	E-Learning	Terlaksananya kegiatan pembelajaran secara daring (e learning)	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	-	-	-	-		APBD/BOSDA APBN/BOSNAS	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	
38	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Pengembangan Kurikulum	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan dasar	-	E-Learning (dari CSR) 4 SMA dan 1 SMK	1. Terbangunnya sistem informasi pendidikan 2. Terlaksananya kegiatan pembelajaran secara daring (e learning)	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa	-	-	-	-		Dana CSR Astra	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	
39	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Pemeliharaan Peralatan dan Perlengkapan	Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa.	Pengembangan Budaya Baca (Aplikasi BANTUL PINTER)	Layanan perpustakaan berbasis online	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa		50.000.000	52.500.000	55.125.000	336.105.884	APBD	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
40	Misi 4	Smart Environment	Proteksi lingkungan (protection)	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas.	Indeks kualitas lingkungan hidup.	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kalurahan Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa Pengembangan Produk Unggulan Kecamatan	-	Padi Organik ANSAMBEL (Air Sendang Ngembel)	Pembinaan pupuk organik	-				52.572.000		APBD	Kapanewon Pajangan	
41	Misi 4	Smart Environment	Pengelolaan sampah dan limbah (waste)	Terwujudnya lingkungan hidup yang berkualitas.	Indeks kualitas lingkungan hidup.	Pengelolaan Persampahan Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan	Pengelolaan Sampah Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Persampahan	Penanganan Sampah Dengan Melakukan Pemilahan , Pengumpulan, Pengangkutan , Pengolahan dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA / TPST/ SPA Kabupaten	Gost Sampah (Gropok Sampah, OTT Sampah, Saber Sampah, dan Tindak Sampah)	1. Jumlah timbusampah liar, 2. Jumlah pelaksanaan OT Sampah 3. Jumlah pelanggaran pembuangan sampah ilegal	Persentase populasi kota yang memiliki pengumpulan sampah dari pintu ke pintu dengan pemantauan individu terhadap jumlah sampah rumah tangga	21.763.200.000	8.531.488.250	8.913.523.042	9.359.199.194	2.611.820.600	APBD	Dinas Lingkungan Hidup	
Program Jangka Panjang																			
1	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Pengelolaan Arsip Program Penyelamatan Dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota, Pengelolaan Arsip Statis Daerah Kabupaten Kota	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis, Akusisi, Pengolahan, Preservasi, dan Akses Arsip Statis	E-Arsip - GETAR BAHANA (Gerakan Tertip Arsip Bantul Harmoni dan Akuntabel)	Meningkatnya pelayanan kearsipan untuk masyarakat desa tentang arsip letter c serta peningkatan pemahaman pengelolaan arsip bagi arsiparis dan petugas arsip di seluruh OPD dalam lingkup jajaran Pemerintah Kabupaten Bantul	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan	323.455.000	462.182.121	485.291.227	509.555.788	215.832.480	APBD	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
2	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Pengelolaan Arsip Program Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Pengelolaan Arsip Dinamis Daerah Kabupaten/Kota	Pemeliharaan dan Penyusutan Arsip Dinamis	PEPES ARTIS (Penilaian dan Penyusutan Arsip untuk Instansi)	1. Jumlah masyarakat (termasuk ASN) yang terlibat dalam program GETAR BAHANA 2. Efisiensi untuk anggaran pemeliharaan arsip serta meningkatnya nilai kearsipan bagi OPD dalam pengawasan internal kearsipan	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring	25.903.000	50.419.012	50.969.459	53.517.932	146.160.480	APBD	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	
3	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Penyelenggaraan Pengawasan Kinerja Program Peningkatan Sistem Pengawasan Internal Dan Pengendalian Pelaksanaan Kebijakan KDH	Penyelenggaraan Pengawasan Internal Kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Internal secara berkala	Pengawasan Kinerja Pemerintah Daerah	e-Audit	Mempermudah pemeriksaan pengawasan menggunakan aplikasi	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan				1.081.807.656		APBD	Inspektorat	
4	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Program Penunjang Pemerintah Daerah Program Peningkatan Sistem Manajemen dan Prosedure Birokrasi Pemerintah	Penataan Organisasi Pengukuran Kualitas Pelayanan Kepada Masyarakat	Fasilitasi Pelayanan Publik dan Tata Laksana	E-Survei IKM Terintegrasi	Kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah meningkat	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring		30.241.700	31.352.500	30.328.589	240.109.013	APBD	Bagian Organisasi	
5	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral Program Penyajian Data Statistik Daerah	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah	Penyelenggaraan Otorisasi Statistik Sektoral di Daerah	Portal Satu Data	Perbaikan tata kelola data sehingga terwujud transparansi dan akuntabilitas pemerintah Kabupaten Bantul, serta mendukung pembangunan daerah	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan	-	0	200.935.000	221.028.500	176.400.000	170.665.000	APBD	Dinas Komunikasi dan Informatika
6	Misi 1	Smart Governance	Birokrasi (bureaucracy)	Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan Kabupaten Bantul yang berkualitas.	Indeks Reformasi Birokrasi	Program Penyelenggaraan Statistik Sektoral Program Penyajian Data Statistik Daerah	Penyelenggaraan Statistik Sektoral di Lingkup Daerah Kabupaten/Kota Pengelolaan Updating dan Analisis Data dan Statistik Daerah	Penyelenggaraan Otorisasi Statistik Sektoral di Daerah	Portal Geospasial/Geoportal	Perbaikan tata kelola data sehingga terwujud transparansi dan akuntabilitas pemerintah Kabupaten Bantul, serta mendukung pembangunan daerah	Jumlah warga kota per 100.000 penduduk yang terlibat dalam proses perencanaan		-	200.935.000	221.028.500	176.400.000	170.665.000	APBD	Dinas Komunikasi dan Informatika
7	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Penatagunaan Tanah Program Pengendalian Pemanfaatan Ruang	Sub Kegiatan Koordinasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kabupaten/Kota	Konsolidasi dan Sinkronisasi Pelaksanaan Konsolidasi Tanah Kab/Kota	Konsolidasi Tanah	Output sertifikat jalan							APBD	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang (Kundha Niti Mandala Sarta Tata Sasana)	
8	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Pengembangan Kurikulum	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan dasar	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Sistem Informasi Pendidikan dan Olahraga Terkini (SIMPONI)	Masyarakat dan stakeholder pengguna pendidikan mendapatkan informasi yang valid tentang sekolah dan profil warga sekolah termasuk kegiatan terkini yang dilaksanakan	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring				-	-	APBD	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga	
9	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Peningkatan dan Pengembangan Pengelolaan Keuangan Daerah	Pengelolaan Pendapatan Daerah	Penagihan Pajak Daerah	Layanan Informasi Pajak Daerah Kabupaten Bantul (LAPAK BANTUL)	1. Masyarakat mengetahui informasi objek pajak, data riwayat pembayaran, tagihan PBB dengan mudah dan jadwal mobil pelayanan pajak keliling yang dapat diakses oleh wajib pajak 2. Masyarakat dapat melihat data obyek pajak, tagihan dan histori pembayaran PBB-P2, serta status layanan BPHTB secara mandiri melalui aplikasi tanpa perlu datang ke kantor Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah	Persentase layanan kota yang dapat diakses dan yang dapat diminta secara daring		6.877.198	10.631.625	11.163.206	10.302.989.220	12.193.391.500	APBD	Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah
10	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Bantulpedia	1. Terbangunnya Sistem Informasi 2. Pemanfaatan Sistem Informasi Bantulpedia	Jumlah kunjungan daring tahunan ke portal data terbuka per 100.000 penduduk				-	1.895.639.000	APBD	Dinas Komunikasi dan Informatika	
11	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan dan Pengelolaan Sumber Daya Teknologi Informasi dan Komunikasi Pemerintah Daerah	Bantul Hub	1. Terbangunannya Sistem 2. Pemanfaatan Bantulhub	Rata-rata waktu henti (downtime) infrastruktur teknologi informasi (TI) kota				-			Dinas Komunikasi dan Informatika	
12	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Aplikasi Informatika Program Pengembangan Komunikasi, Informasi dan Media Massa	Pengelolaan e-government di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Penyelenggaraan Sistem Komunikasi Intra Pemerintah Daerah	Jalur Utama Fiber Optic (Jalu Fitik)	Layanan publik berbasis online dapat diakses dengan koneksi yang cepat dan handal	Persentase area kota yang dicakup oleh konektivitas internet yang disediakan oleh kota				1.895.639.000	1.957.356.308	APBD	Dinas Komunikasi dan Informatika	
13	Misi 1	Smart Governance	Layanan publik (service)	Mewujudkan tata pengelolaan pemerintahan yang efektif dan efisien yang didukung oleh sumber daya manusia dan Teknologi Informasi (IT) yang memadai.	Indeks Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE).	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	- -	Jetis Rumah Data Lengkap (JETRUDAL)	1. Jumlah yang datang yang di input ke website Kecamatan Jetis 2. Jumlah masyarakat yang mengakses website Kecamatan Jetis					158.668.916		APBD	Kapanewon Jetis	
14	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem industri (industry)	Terciptanya industri kreatif yang berkualitas.	Capaian jaringan kabupaten kreatif.	Program Pemberdayaan Usaha Menengah, Usaha Kecil, Dan Usaha Mikro (UMKM) Program Pengembangan Kewirausahaan dan Keunggulan Kompetitif Usaha Kecil Menengah	Pemberdayaan Usaha Mikro yang dilakukan melalui Pendataan, Kemitraan, Kemudahan Perizinan, Penguatan Kelembagaan dan Koordinasi dengan Para Pemangku Kepentingan	Pendataan Potensi dan Pengembangan Usaha Mikro	Sistem Informasi Data Koperasi UKM dan Perindustrian (SIDAKUI)	Jumlah UMKM yang terdaftar dalam aplikasi SIDAKUI	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk				-		APBD	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	
							Pengembangan Kewirausahaan	-							542.859.532				

No	Misi Pembangunan	Dimensi Smart City	Sub Dimensi	Sasaran	Indikator Utama	Program	Kegiatan	Sub Kegiatan (2021-2023)	Inovasi	Indikator Keberhasilan	Indikator SNI	Anggaran/Tahun Pelaksanaan						Sumber Pembiayaan	Perangkat Daerah
												2018	2019	2020	2021	2022	2023		
15	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem transaksi keuangan (transaction)	Terciptanya pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab.	Opini BPK terhadap laporan keuangan.	Stabilisasi Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting	Pengendalian Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting di Tingkat Pasar Kabupaten/Kota	Pemantauan Harga dan Stok Barang Kebutuhan Pokok dan Barang Penting pada Pelaku Usaha Distribusi Barang dalam Satu Kabupaten	Sistem Informasi Harga Bahan Pokok (Aplikasi BAPOK)	Harga pokok yang dapat diakses masyarakat secara mudah	-					167.970.000		APBD	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
						Program Peningkatan Efisiensi Perdagangan Dalam Negeri	Pengembangan Pasar dan Distribusi Barang/Produk	-						80.000.000	90.000.000				
16	Misi 3	Smart Economy	Ekosistem transaksi keuangan (transaction)	Terciptanya pengelolaan keuangan yang tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efektif, efisien, ekonomis, transparan, dan bertanggung jawab.	Opini BPK terhadap laporan keuangan.	Program Aplikasi Informatika	Pengelolaan e-government Di Lingkup Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	-	Bantul Online Shop (BOS)	Banyaknya transaksi UMKM maupun pedagang pasar melalui aplikasi BOS	-				324.000.000	1.895.639.000	1.957.356.308	CSR Bank BPD DIY	Dinas Komunikasi dan Informatika
17	Misi 3	Smart Economy	Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu.	Tingkat kemiskinan.	Program Peningkatan Sarana Distribusi Perdagangan	Pembinaan Terhadap Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan Masyarakat di Wilayah Kerjanya	Pemberdayaan Pengelola Sarana Distribusi Perdagangan	Penataan PKL Berbasis Kawasan (PEGANG KAKI BESAN)	Kawasan PKL yang terkumpul dalam suatu lokasi sehingga lebih rapi dan tertata	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk					1.011.755.500		APBD	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan
						Program Pembinaan Pedagang Kaki Lima dan Asongan	-	-					832.975.000	633.244.119	665.254.058				
18	Misi 3	Smart Economy	Kesejahteraan masyarakat (welfare)	Turunnya jumlah masyarakat kurang mampu.	Tingkat kemiskinan.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Lajan Sedulur Nukoni Tangga (Janur Kota)	Peningkatan ekonomi lokal	Tingkat kelangsungan bisnis baru per 100.000 penduduk							-	Kapanewon Pundong
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Rapat-rapat, Koordinasi, dan Konsultasi	-						84.445.000	88.730.000				
19	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	-	Pasukan Anak Sekolah Pembasmi Jentik (PASBATIK)	1. Meningkatnya Angka Bebas Jentik /ABJ 2. Meningkatnya Partisipasi Siswa 3. Berkurangnya angka kesakitan akibat nyamuk	Persentase populasi kota yang memiliki akses ke sistem peringatan publik langsung (real-time) untuk saran kualitas udara dan air							APBD	Kapanewon Jetis
						Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Penyediaan Jasa, Peralatan, dan Perlengkapan Perkantoran	-				197.362.501							
20	Misi 5	Smart Living	Kesehatan (health)	Terwujudnya derajat kesehatan masyarakat yang tinggi.	Usia Harapan Hidup.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	-	Rekam Medik Elektronik	Implementasi RME di semua layanan RS Panembahan Senopati	Persentase populasi kota yang masuk dalam file kesehatan terpadu daring yang dapat diakses oleh penyedia layanan kesehatan							Operasional Pelayanan Rumah Sakit	Rumah Sakit Umum Daerah Panembahan Senopati
						Peningkatan Pelayanan Rumah Sakit	Pengelolaan BLUD Rumah Sakit	-						131.642.202.432	138.224.312.553				
21	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	BERBAGI (BERSama Bangun sinerGi) Melalui BUNGA DERMAVA (Menyambungkan Dermawan dengan Masyarakat Tidak Berdaya)	Pemberian bantuan sosial bagi warga masyarakat di Kecamatan Bantul	-					60.000.000		DAU	Kapanewon Bantul
						Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	-	-							46.000.000				
22	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Kecamatan Dlingo Peduli Perempuan dan Anak (DLINGO PENAK)	Sosialisasi dan edukasi sebagai upaya pencegahan kekerasan terhadap perempuan dan anak di bawah umur	-					88.367.500		APBD	Kapanewon Dlingo
						Program Pemberdayaan Masyarakat Tingkat Kecamatan	Pembinaan Organisasi Perempuan	-											
23	Misi 2	Smart Society	Interaksi masyarakat (community)	Mewujudkan lingkungan masyarakat yang humanis dan dinamis, agar terciptanya masyarakat yang produktif, komunikatif, interaktif dan tanggap teknologi informasi.	Indeks Pembangunan Manusia (IPM).	Penyelenggaraan Pemerintahan Dan Pelayanan Publik	Sosialisasi	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan Yang Terkait Dengan Non Perijinan	Pembuatan Sistem Informasi Pengurangan Angka Kemiskinan (SIPENGKUH)	Pembuatan aplikasi untuk penanganan kemiskinan berbasis usaha	-					30.400.000		APBD	Dinas Sosial
						Program Peningkatan Pelayanan Masyarakat	Pendampingan Pengentasan Kemiskinan di Kecamatan	-						13.947.805	3.600.000				
24	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Program Penanggulangan Bencana	Penataan Sistem Dasar Penanggulangan Bencana	Pengelolaan dan Pemanfaatan Sistem Informasi Kebencanaan	Pelaporan Singkat Emergency dan Kebencanaan (Aplikasi PASEBAN)	Pemanfaatan aplikasi untuk penanganan kebencanaan	-					20.475.000		APBD	Badan Penanggulangan Bencana Daerah
						Program Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Kebencanaan	Pengembangan Sistem Informasi Kebencanaan	-					75.000.000	100.000.000	100.000.000				
25	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Pengembangan Kurikulum	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Bantul Sinau	Pemanfaatan Aplikasi Bantul Sinau untuk penilaian hasil belajar siswa secara mandiri berbasis online	Jumlah komputer, laptop, tablet atau perangkat pembelajaran digital lainnya yang tersedia per 1.000 siswa				350.000.000	800.000.000		APBD	Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga
26	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Perlindungan dan Jaminan Sosial	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Pengelolaan Data Fakir Miskin Cakupan Daerah Kabupaten/Kota	Sistem Layanan Rujukan Terpadu (SLRT)	Pendataan dan pengelolaan fakir miskin serta penanganan pmks	-					4.074.365.740		APBD	Dinas Sosial
						Program Pemberdayaan Fakir Miskin, Komunitas Adat Terpencil (KAT) dan Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Lainnya	Penyusunan Data dan Analisis Permasalahan PMKS	-											
27	Misi 2	Smart Society	Ekosistem belajar/pendidikan (learning)	Terwujudnya pemerataan dan daya saing pendidikan.	Angka Harapan Lama Sekolah.	Program Informasi dan Komunikasi Publik	Pengelolaan Informasi dan Komunikasi Publik Pemerintah Daerah Kabupaten / Kota	Penguatan Kapasitas Sumberdaya Komunikasi Publik	Ruang Milenial Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	Terbentuknya Kelompok Informasi Masyarakat yang memanfaatkan media digital dalam penyebarluasan informasi pemerintah	Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital					362.014.200	452.517.750	APBD dan DanaIS	Dinas Komunikasi dan Informatika
						Program Pengkajian dan Penelitian Bidang Informasi Dan Komunikasi	Pengembangan dan Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat (KIM)	-					901.765.000	942.145.482	989.252.756				
28	Misi 2	Smart Society	Keamanan masyarakat (security)	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.	Perlindungan Perempuan	Penyediaan Layanan Rujukan Lanjutan Bagi Perempuan Korban Kekerasan yang Memerlukan Koordinasi Kewenangan Kabupaten/Kota	Penyediaan Layanan Pengaduan Masyarakat Bagi Perempuan Korban Kekerasan Kewenangan Kabupaten/Kota	Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA Hotline 24 Jam)	Penanggulan korban kekerasan anak dan perempuan lebih cepat dan tertangani	-							DAK dan APBD	Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Bantul
						Program Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Pendampingan Upaya Perlindungan Perempuan Terhadap Tindak Kekerasan	-				475.200.000	474.499.000	495.746.773	520.534.11				
29	Misi 2	Smart Society	Keamanan masyarakat (security)	Terwujudnya ketentraman dan ketertiban masyarakat.	Persentase penanganan gangguan ketentraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat.	Rehabilitasi Sosial	Rehabilitasi Sosial Dasar Penyandang Disabilitas Terlantar, Anak Terlantar, Lanjut Usia Terlantar, serta Gelandangan Pengemis di Luar Panti Sosial	Pemberian Layanan Data dan Pengaduan	Aplikasi SIAP KESOS (SIAP Kesejahteraan SOSial)	Tersedianya data PMKS dan PSKS yang lengkap dan akurat	Persentase anggaran kota yang dialokasikan untuk penyediaan program yang ditujukan untuk menjembatani kesenjangan digital					8.878.751.920	9.127.073.920	APBD	Dinas Sosial
						Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial	-	-							2.291.200.446				

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Dokumen *Executive Summary* yang merupakan pedoman bagi kepala daerah atau kalangan eksekutif lainnya berisikan latar belakang, visi misi *Smart City*, strategi pembangunan *Smart City* dan peta jalan pembangunan *Smart City*. Besar harapan, dengan adanya dokumen ringkas ini dapat membantu kepala daerah atau kalangan eksekutif dalam mengimplementasikan *Smart City* Kabupaten Bantul. Namun demikian, pelaksanaan program masih sangat memungkinkan untuk terjadi perubahan sesuai dengan kondisi di lapangan. Lebih lanjut, implementasi *Smart City* Kabupaten Bantul membutuhkan partisipasi, sinergitas, dan kerjasama seluruh *stakeholder* terkait dalam mencapai visi dan misi *Smart City* Kabupaten Bantul.

## REFERENSI

- Bantulpedia. (2022). Bantulpedia sudah tersedia untuk Smartphone anda. <https://bantulpedia.bantulkab.go.id/> diakses tanggal 07 Maret 2022 pukul 23.00 WIB.
- Computers Tech News. (2022). *Global Internet Of Thingsmarket To Be Worth \$1,128.4 Billion In 2017*. <https://eetechinfo.com/global-internet-of-thingsmarket-to-be-worth-1128-4-billion-in-2017/> diakses tanggal 07 Maret 2022 pukul 23.15 WIB.
- Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Bantul. (2022). *Sunday Morning Stadion Sultan Agung Bantul*. <https://dikpora.bantulkab.go.id/galeri/img/123-sunday-morning-stadion-sultan-agung-bantul> diakses tanggal 07 Maret 2022 pukul 23.23 WIB.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika RI. (2019). *Menuju 100 Smart City, Para ASN Latihan Melayani Secara Digital*. [https://kominfo.go.id/content/detail/23072/menuju-100-smart-city-para-asn-latihan-melayani-secara-digital/0/sorotan\\_media](https://kominfo.go.id/content/detail/23072/menuju-100-smart-city-para-asn-latihan-melayani-secara-digital/0/sorotan_media) diakses tanggal 07 Maret 2022 pukul 23.35 WIB.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bantul Tahun 2021-2026.
- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kabupaten Bantul Tahun 2006-2025.



**PEMERINTAH  
KABUPATEN BANTUL**